

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

**Laporan Keuangan/
*Financial Statements***

**Laporan Keuangan 31 Maret 2025/
*Financial Statements March 31, 2025***

***Untuk Laporan Laba Rugi Tahun Ke tahun
For Statement Of Profit Or Loss Year On Year
31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
March 31, 2025 And March 31, 2024 (Unaudited)***

**Untuk Laporan Posisi Keuangan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
For Statement Of Financial Position March 31, 2025 (Unaudited)
Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)/
*And December 31, 2024 (Audited).***

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2025
(TIDAK DIAUDIT)
DAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
(UNAUDITED)
AND ENDING DECEMBER 31, 2024
(AUDITED)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name	: Ferianto Ferry Junarso
Alamat Kantor / Office Address	: Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9–10 Lt 6 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	: 021-80626300
Jabatan / Position	: Direktur Utama/ President Director
Nama / Name	: Andi Sulaiman Syah
Alamat Kantor / Office Address	: Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9–10 Lt 6 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	: 021-80626300
Jabatan / Position	: Direktur/ Director
Nama / Name	: Nuryatun
Alamat Kantor / Office Address	: Jl. Letjen Soepono Blok CC6 No 9–10 Lt 6 Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	: 021-80626300
Jabatan / Position	: Direktur/ Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pool Advista Finance Tbk ("Perusahaan"); | 1 Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Pool Advista Finance Tbk ("the Company"); |
| 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3 a) All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b) The Company's financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 Responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 30 April / April 30 2025



Ferianto Ferry Junarso
Direktur Utama/ President Director


Andi Sulaiman Syah
Direktur/ Director


Nuryatun
Direktur/ Director

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

*Directors' Statement Letter*Laporan Keuangan
Per 31 Maret 2025*Financial Statements
As of March 31, 2025*

Laporan Posisi Keuangan

1

*Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

2

*Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

3

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

4

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

5 - 67

Notes to the Financial Statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (Unaudited) And
December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

		31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
	Catatan/ Notes			
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 34	14,719,219,920	21,213,790,028	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek	4, 34	19,818,035,418	19,777,923,392	Securities Portfolio
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	5, 34			Investment Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		22,691,400,491	21,545,977,707	Third Parties
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	6, 34			Working Capital Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		16,655,960,302	17,875,917,083	Third Parties
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	7, 34			Multipurpose Financing Receivables - Net
Pihak Ketiga		9,097,784,058	4,066,550,367	Third Parties
Piutang Pembiayaan <i>Murabahah</i> - Bersih	8, 34			Murabahah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		38,881,438	47,924,959	Related Parties
Pihak Ketiga		18,065,316,151	17,955,672,279	Third Parties
Piutang Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i> - Bersih	9, 34			Musarakah Mutanaqishah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		11,556,631,237	12,111,686,022	Related Parties
Pihak Ketiga		22,797,802,021	7,990,342,547	Third Parties
Piutang Pembiayaan <i>Ijarah</i> - Bersih	10, 34			Ijarah Financing Receivables - Net
Pihak Berelasi		507,040,211	803,991,824	Related Parties
Pihak Ketiga		2,183,714,544	14,439,609,898	Third Parties
Piutang Lain-lain	11, 30, 34			Other Receivables
Pihak Berelasi		22,404,956,276	20,359,807,500	Related Parties
Pihak Ketiga		13,332,014,916	13,582,226,989	Third Parties
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	12	392,742,005	244,006,256	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	17.a	140,765,159	114,117,472	Prepaid Taxes
Aset Tetap - Bersih	13	32,763,048,992	33,422,011,863	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud	14	20,072,091	29,912,797	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	17.d	10,151,544,810	9,259,752,475	Deferred Tax Assets
JUMLAH ASET		217,336,930,040	214,841,221,458	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Beban Akrua	15, 34	115,000,000	70,000,000	Accrued Expenses
Utang Pajak	17.b	341,063,015	4,649,702	Taxes Payable
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	16, 34	6,392,785,554	5,899,074,614	Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	18	1,043,858,905	1,043,858,905	Employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7,892,707,474	7,017,583,221	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham	19			Share Capital - Par Value of Rp100 per Share
Modal Dasar - 10.176.400.000 Lembar Saham				Authorized Capital - 10,176,400,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.351.075.600 Lembar Saham pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024		335,107,560,000	335,107,560,000	Issued and Paid-up Capital - 3,351,075,600 Shares in March 31, 2025 and December 31, 2024
Tambahan Modal Disetor - Bersih	20	23,900,865,943	23,900,865,943	Additional Paid-in Capital - Net
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		58,758,897	58,758,897	Other Comprehensive Income (Loss)
Saldo Defisit				Deficits Balance
Telah ditentukan Penggunaannya	21	17,000,000,000	17,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		(166,622,962,274)	(168,243,546,603)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		209,444,222,566	207,823,638,237	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		217,336,930,040	214,841,221,458	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Ending Three-Months Period
In March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Bunga dari	22			Interest Income from
Pembiayaan Konvensional				Conventional Financing
Pembiayaan Investasi		964,120,762	671,729,491	Investment Financing
Pembiayaan Modal Kerja		853,874,530	607,134,909	Working Capital Financing
Pembiayaan Multiguna		161,233,691	77,102,073	Multipurpose Financing
Sub Jumlah		1,979,228,983	1,355,966,473	Sub Total
Pendapatan dari Pembiayaan	23			Income from Financing
berdasarkan Prinsip Syariah				based on Sharia Principles
Pembiayaan <i>Murabahah</i>		505,103,705	788,684,014	<i>Murabahah</i> Financing
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i>		2,717,701,403	853,478,479	<i>Musarakah Mutanaqishah</i> Financing
Pembiayaan <i>Ijarah</i>		29,548,387	809,195,699	<i>Ijarah</i> Financing
Pembiayaan <i>Hawalah</i>		--	338,616,631	<i>Hawalah</i> Financing
Sub Jumlah		3,252,353,495	2,789,974,823	Sub Total
Pendapatan Usaha Lainnya				Other Revenues
Administrasi dan Asuransi dari				Administration and Insurance from
Fasilitas Pembiayaan		202,857,045	60,914,706	Financing Facility
Denda dari Fasilitas Pembiayaan		376,986,360	--	Late Charges from the Financing Facility
Pemulihan Cadangan				Recovery of Expected
Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan	24	16,676,371,416	--	Credit Loss Financing Receivables
Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar				Loss on Changes in Fair Value of
Portofolio Efek - Bersih	25	40,112,025	(193,911,517)	Securities Portfolio - Net
Pendapatan Lain-lain	26	890,315,676	181,807,204	Other Income
Sub Jumlah		18,186,642,523	48,810,392	Sub Total
Jumlah Pendapatan		23,418,225,000	4,194,751,689	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Umum dan Administrasi	27	5,098,538,686	5,944,027,469	General and Administration
Bunga dan Beban Keuangan		1,567,000	1,472,900	Interest and Finance Charges
Penghapusan Piutang Pembiayaan		--	48,767,300	Write-off Financing Receivables
Penyisihan Cadangan Kerugian				Allowance of Expected
Ekspektasian Piutang Pembiayaan	28	17,556,674,243	(27,881,350)	Credit Loss Financing Receivables
Lain-lain	29	32,653,078	34,958,998	Others
Jumlah Beban		22,689,433,007	6,001,345,318	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		728,791,993	(1,806,593,629)	GAIN (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.c, 18.d			INCOME TAX EXPENSES
Kini		--	--	Current
Tangguhan		891,792,336	30,000,091	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		891,792,336	30,000,091	Total Income Tax (Expenses) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1,620,584,329	(1,776,593,538)	GAIN (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BIAYA) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang Tidak Dapat Direklasifikasi				Items that will not be Reclassified
ke Laba Rugi				to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	19	--	--	Actuarial Gain (loss) on
atas Imbalan Pasca-Kerja				Post-Employment Benefits
Pajak Penghasilan Terkait	18.d	--	--	Related Income Tax
Jumlah Pendapatan (Biaya)				Total Other Comprehensive
Komprehensif Lain		--	--	Income (Expense)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,620,584,329	(1,776,593,538)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR	31	0.48	(0.53)	GAIN (LOSS) PER SHARE - BASIC
LABA (RUGI) PER SAHAM - DILUSIAN	31	0.39	(0.43)	GAIN (LOSS) PER SHARE - DILUTED

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Ending Three-Months Period
In March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	335,107,560,000	23,900,865,943	(18,642,172)	17,000,000,000	(139,497,733,176)	236,492,050,595	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Pelaksanaan Waran Seri I	--	--	--	--	--	--	Exercise of Series I Warrants
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak	--	--	--	--	--	--	Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	--	--	(1,776,593,538)	(1,776,593,538)	Gain (Loss) for the Year
SALDO PER 31 MARET 2024	335,107,560,000	23,900,865,943	(18,642,172)	17,000,000,000	(141,274,326,714)	234,715,457,057	BALANCE AS OF MARCH 31, 2024
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak	--	--	77,401,069	--	--	77,401,069	Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	--	--	(26,969,219,889)	(26,969,219,889)	Gain (Loss) for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	335,107,560,000	23,900,865,943	58,758,897	17,000,000,000	(168,243,546,603)	207,823,638,237	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak	--	--	--	--	--	--	Measurement of Post-Employment Benefits Liability, after Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,620,584,329	1,620,584,329	Gain (Loss) for the Year
SALDO PER 31 MARET 2025	335,107,560,000	23,900,865,943	58,758,897	17,000,000,000	(166,622,962,274)	209,444,222,566	BALANCE AS OF MARCH 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Ending Three-Months Period
In March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

		31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Catatan/ Notes				
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	26	173,035,975	113,844,373	Interest Received
Pembayaran Beban Keuangan		(1,567,000)	(1,472,900)	Payment of Financial Charges
Penerimaan Pendapatan Lainnya		4,637,881,524	902,732,120	Other Income Received
Pembayaran Tenaga Kerja		(3,061,720,054)	(3,183,075,185)	Salary Payments
Pembayaran Beban Umum, Administrasi dan Lainnya		(1,522,229,761)	(1,861,903,420)	Payment of General Expenses, Administration and Others
Penerimaan Angsuran Pembiayaan		28,934,985,875	19,726,880,410	Receipt of Financing Installments
Pengeluaran untuk Fasilitas Pembiayaan		(34,232,790,000)	(27,500,000,000)	Payment for Financing Facilities
Pembayaran Pajak Penghasilan		--	(3,450,000)	Payments for Income Tax
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(5,072,403,441)	(11,806,444,602)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap		--	(3,867,500)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		--	(3,867,500)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(1,422,166,667)	(3,415,000,000)	Payments to Related Parties
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1,422,166,667)	(3,415,000,000)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		(6,494,570,108)	(15,225,312,102)	Net Increase (Decreases) In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	3	21,213,790,028	16,659,437,753	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	3	14,719,219,920	1,434,125,651	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun				Cash and Cash Equivalents at End of Year
Terdiri dari:	3			Consist of:
Kas		20,000,000	20,000,000	Cash on Hand
Bank		4,699,219,920	1,414,125,651	Cash in Banks
Deposito Berjangka		10,000,000,000	--	Time Deposits
Jumlah		14,719,219,920	1,434,125,651	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Finance Tbk (dahulu PT Indojasa Pratama Finance) ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indojasa Pratama berdasarkan Akta No. 65 tanggal 21 Mei 2001 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2002, Tambahan No. 11836.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0137326.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang aktivitas jasa keuangan lainnya, bukan asuransi, penjamin, dan dana pensiun.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK nomor KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang merupakan unit usaha syariah dan telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Selanjutnya, sehubungan dengan perubahan bentuk badan hukum Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (Tbk), Perusahaan telah memperbaharui izin usaha di bidang pembiayaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat di Ruko Permata Hijau, Lantai 6, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan telah memulai kegiatan operasional secara komersial sejak 1 Mei 2002.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) dengan PT Advista

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Pool Advista Finance Tbk (formerly PT Indojasa Pratama Finance) ("the Company") was established under the name PT Indojasa Pratama based on the Deed No. 65 dated May 21, 2001 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Letter No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 dated July 9, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 date October 1, 2002, Supplement No. 11836.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 36 dated June 26, 2024 made by Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, regarding amendments to article 3 of the Company's Articles of Association. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0137326.AH.01.11.TAHUN 2024 dated September 9, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activity is to carry out business in the field of other financial services activities, non insurance, guarantors, and pension funds.

In carrying out its business activities, the Company has obtained a permit from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 180/KMK.06/2002 dated April 23, 2002, which was last amended by OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-692/NB.11/2017 dated November 24, 2017. In 2018, the Company expanded its scope of activities with financing based on sharia principles which is a sharia business unit and has obtained a license from the Financial Services Authority through Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-37/NB.223/2018 dated May 2, 2018. Furthermore, in connection with the change in the form of the Company's legal entity to a public company (Tbk), the Company has renewed its business license in financing activity in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-1090/NB.11/2018 dated December 13, 2018.

The Company is domiciled in South Jakarta, address at Ruko Permata Hijau, 6th Floor, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 and has started commercial operations since May 1, 2002.

The Company is a subsidiary of PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) with PT Advista Investa

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Investa Gemilang sebagai entitas induk terakhir
 Perusahaan.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2018 Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per Saham dengan harga penawaran Rp135 per Saham. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018.

Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Apabila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan 31 Maret 2025, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sebanyak 6.475.600 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan sampai dengan 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp440.340.800 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 20).

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	--**
Komisaris Independent	Deassy Roosiana Tresna Handayani
Direksi:	
Direktur Utama	Ferianto Ferry Junarso
Direktur	Nuryatun
Direktur	Andi Sulaiman Syah
Dewan Pengawas Syariah:	
Ketua	Izzuddin Edi Siswanto
Anggota	Firmansyah

*) - Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No.17 tanggal 28 Oktober 2024
 - Menunggu persetujuan OJK berdasarkan penilaian Uji Kelayakan dan Kepatuhan (fit and proper test)

**) Bapak A Sunu Widyatmoko mengundurkan diri pada tanggal 6 Maret 2025 dan pada saat ini Perusahaan sedang mencari Komisaris Utama.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Gemilang as the ultimate parent entity of the
 Company.

1.b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

On November 8, 2018 the Company obtained an Effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority No. S.157/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering of 800,000,000 Ordinary Shares to the public with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp135 per share. All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 16, 2018.

This initial public offering was accompanied by the issuance of 800,000,000 Series I Warrants, with a nominal price of Rp100 per share and an exercise price of Rp168 per share. The warrant exercise period starts from May 16, 2019 to November 16, 2023. If the warrants are not exercised until the expiration date, the warrants expire and have no value. The term of the warrant will not be extended.

As of March 31, 2025, the number of warrants exercised are 6,475,600 warrants. The excess amount received from the warrants exercised up to March 31, 2025 amounting to Rp440,340,800 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account (Note 20).

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Board of Sharia Supervisory, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Board of Sharia Supervisory as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
		Board of Commissioners:
	A Sunu Widyatmoko*	President Commissioner
	Deassy Roosiana Tresna Handayani	Independent Commissioner
		Directors:
	Ferianto Ferry Junarso	President Director
	Nuryatun	Director
	Andi Sulaiman Syah	Director
		Board of Sharia Supervisory:
	Izzuddin Edi Siswanto	Chairman
	Firmansyah	Member

*) - Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 17 dated October 28, 2024

- Waiting for OJK approval based on the Fit and Proper Test assessment (capability and propriety test)

**) Mr. A Sunu Widyatmoko resigned on March 6, 2025 and currently the Company is looking for a President Commissioner.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah
 sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)
Ketua	Deassy Roosiana TH
Anggota	Irdam Halim
Anggota	Yus Indra

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan
 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
 No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan
 Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
 Pengangkatan Komite Audit Perusahaan,
 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris
 Perusahaan No. SKEP.007/BOC-PAF/IX/2024
 tanggal 12 September 2024 tentang pengangkatan
 Komite Audit.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan
 Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.003/DIR.
 PAF/IX/2023 tanggal 8 September 2023. Pada
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024,
 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nuryatun.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan
 Komisaris dan Direksi untuk 31 Maret 2025 dan 31
 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar
 Rp1.656.730.013 dan Rp5.309.209.303.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal
 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-
 masing sebanyak 19 (tidak diaudit).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan
 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi
 Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi
 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)
 dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
 (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar
 Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi
 Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI),
 serta Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang
 "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai
 Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang
 perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan
 ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di
 Pasar Modal.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

The composition of the Company's Audit
 Committee at March 31, 2025 and December 31,
 2024 are as follows:

	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Deassy Roosiana TH		Chairman
Irdam Halim		Member
Yus Indra		Member

Establishment of the Audit Committee in
 accordance with the Financial Services Authority
 Regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning
 the Establishment and Guidelines for the
 Implementation of Audit Committee Work. The
 appointment of the Company's Audit Committee,
 based on the Decree of the Company's Board of
 Commissioners No. SKEP.007/BOC-
 PAF/IX/2024 dated September 12, 2024
 concerning appointment of the Audit Committee.

The appointment of the Corporate Secretary is
 based on the Decree of the Company's Directors
 No. SKEP.003/DIR.PAF/IX/2023 dated
 September 8, 2023. As of March 31, 2025 and
 December 31, 2024, the position of Corporate
 Secretary is Nuryatun.

Total compensation received by the Board of
 Commissioners and Directors for March 31,
 2025 and December 31, 2024 amounted to
 Rp1,656,730,013 and Rp5,309,209,303,
 respectively.

Number of the Company's employees as of
 March 31, 2025 and December 31, 2024, were
 19 employees, respectively (unaudited).

2. Information of Material Accounting Policies

2.a. Compliance with the Statements Financial Accounting Standards (SFAS)

The Company's financial statements have been
 prepared and presented in accordance with
 Indonesian Financial Accounting Standards
 (SFAS) which include the Statements of
 Financial Accounting Standards (SFAS) and
 Interpretations of Financial Accounting
 Standards (ISAK) issued by the Financial
 Accounting Standard Board and the Indonesia
 Sharia Accounting Standards Board - Indonesian
 Institute of Accountant (DSAK-IAI), and Capital
 Market and Financial Institution Supervisory
 Board (Bapepam-LK) Regulation No.VIII.G.7
 concerning "Guidelines for Presentation of
 Financial Statements" in accordance with
 Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding
 changes to Regulation No. VIII.G.7 and other
 generally applicable accounting provisions in the
 Capital Market.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI. Berikut adalah revisi, amandemen, dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" tentang konsekuensi karena telah berlaku efektif;
- Amendemen PSAK 221 "Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya, telah berlaku efektif;

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak relevan terhadap perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu sampai dengan tiga bulan pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen terdiri dari pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (IDR) which is the functional currency of the Company.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Starting January 1, 2025, references to each SFAS and ISAK will be changed as announced by Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI). The following revisions, amendments, and adjustment to financial accounting standards (SFAS) and interpretations which were effective on or after January 1, 2025 is as follows:

- Amendment to PSAK 117: "Insurance Contracts" regarding consequential because it has become effective;
- Amendment to PSAK 221 "Changes in Foreign Exchange Rates" on lack of exchangeability. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not exchanged and its disclosure, has become effective;

The application of the above amendments and interpretations is not relevant to the company and has no impact on the Financial Statements in the current or previous years.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturities of up three months at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted in use.

2.e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables consist of investment financing, working capital financing, and multipurpose financing. Consumer financing receivables are classified as financial assets

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai, dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.q.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Restrukturisasi Pembiayaan

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan pembiayaan non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2.f. Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

measured at amortized cost. Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment, and derecognition of consumer financing receivables refer to Note 2.q.

Consumer financing receivables are the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount financed, plus (deducted) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the interest rate method effective from consumer financing receivables.

Unamortized transaction costs (income) are administrative income from the financing process and transaction costs that arise for the first time that are directly related to the consumer financing.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the current year.

Financing Restructuring

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of financing which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at present value of discounted contractual cash flows after restructuring using initial effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

After restructuring, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income in accordance with the restructuring scheme.

2.f. Financing Receivables Based on Sharia Principles

Murabahah Financing

Murabahah is a contract of sale and purchase of goods with a selling price of the acquisition cost plus an agreed margin and the Company must

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan harus mengungkapkan biaya
perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai
realisasi bersih ditambah dengan biaya transaksi
yang dapat diatribusikan secara langsung dan
merupakan biaya tambahan untuk memperoleh
aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan
awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi
menggunakan metode margin efektif dikurangi
dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian
penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan
berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo
pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai
atas pembiayaan *murabahah* dihitung dengan
pendekatan sesuai pencadangan menurut
penerapan yang diatur oleh regulator.

Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah
musyarakah atau *syirkah* yang kepemilikan aset
(barang) atau modal salah satu pihak (*syarik*)
berkurang disebabkan pembelian porsi kepemilikan
(*hishah*) secara bertahap oleh pihak lainnya.

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dinyatakan
sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo
cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian
penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan
berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo
pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai
atas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah*
dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan
menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat)
atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan
pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan
pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan
sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo
dikurangi dengan saldo cadangan kerugian
penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian
penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan
berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo
pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai
atas pembiayaan *ijarah* dihitung dengan
pendekatan sesuai pencadangan menurut
penerapan yang diatur oleh regulator.

Hawalah

Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari
pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

disclose the acquisition cost of the goods to
consumers.

Murabahah receivables are initially measured at
net realizable value plus directly attributable
transaction costs which is an additional costs to
acquire the financial asset and after initial
recognition are measured at amortized cost
using the effective margin method less
allowance for impairment losses value.

The Company determines allowance for
impairment losses in accordance with the quality
of financing based on a review of each financing
balance. Allowance for impairment losses on
murabahah financing is calculated using the
approach according to the allowance based on
practice that arrange by regulator.

Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah mutanaqishah financing is
musyarakah or *syirkah* in which one party's
ownership of assets (goods) or capital (*syarik*)
decreases due to the gradual purchase of
ownership portion (*hishah*) by the other party.

Musyarakah mutanaqishah financing is
recognised at the balance of the financing less
the allowance for impairment losses.

The Company determines allowance for
impairment losses in accordance with the quality
of financing based on a review of each financing
balance. Allowance for impairment losses on
musyarakah mutanaqishah financing is
calculated using the approach according to the
application set by the regulator.

Ijarah

Ijarah is the contract of transferring the rights of
use (benefits) of an asset within a certain period
of time with the payment of rent (*ujrah*) without
the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal
portion of unpaid rent income at maturity less the
balance of allowance for impairment losses.

The Company determines allowance for
impairment losses in accordance with the quality
of financing based on a review of each financing
balance. Allowance for impairment losses on
ijarah financing is calculated using the approach
in accordance with the application set by the
regulator.

Hawalah

A *hawalah* contract is a debt transfer contract
from the debtor (customer) to another party

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

(Perusahaan) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Perusahaan mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *hawalah* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang *hawalah* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil ulasan oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada dan dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2019 tanggal 26 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan dan POJK 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, dan Perusahaan Infrastruktur. Berdasarkan peraturan tersebut, piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Klasifikasi/Classification

Lancar/Current
Dalam perhatian khusus/In special mention
Kurang lancar/Substandard
Diragukan/Doubtful
Macet/Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

(the Company) who is obliged to bear or pay. For this transaction, the Company receives compensation (*ujrah*) and is recognized as revenue when received.

Hawalah loans are recognized at the amount of funds lent at the time of occurrence. Excess receipts from repaid loans are recognized as income when incurred. At the statement of financial position date, *hawalah* receivables are stated at the loan balance minus the balance for allowance for impairment losses which is determined based on the results of a review by management of the quality of existing financing and calculated using the approach according to the allowance according to the application regulated by the regulator.

Assessment of asset quality and allowance for impairment losses on financing provided based on sharia principles refers to Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2019 dated February 26, 2019 concerning the Implementation of Sharia Financing Company Business and Sharia Business Units of Financing Companies and POJK 46 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Venture Capital Companies, and Infrastructure Companies. Based on these regulations, financing provided based on sharia principles is reviewed based on its quality and classified into the following categories with the percentage of allowance for impairment losses:

**Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
 Percentage of Allowance for Impairment Losses**

1%
5%
15%
50%
100%

The percentage of allowance for impairment losses above is applied to the balance after deducting the collateral value in accordance with the above provisions, except for assets that are classified as current and not secured by cash collateral.

Assets are written off from the allowance for impairment losses when management believes that the asset should be written off because the debtor is operationally unable to pay and/or is difficult to collect. Recoveries of assets that have been written off are recorded as additions to the allowance for impairment losses for the current period.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perusahaan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perusahaan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang, sedangkan dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah berbasis *fee (ujrah)* dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perusahaan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen dengan mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (pokok dan *ujrah* yang disesuaikan) yang harus dibayarkan oleh konsumen.

2.g. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Sebagai Penyewa

Pada Penyewa tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

In the event that the restructuring of sharia financing receivables is carried out by modifying the terms of non-substantial financing which does not result in a cessation of recognition, the Company provides installment leave periods and postponements to consumers but does not change the total remaining sharia financing receivables (both principal and margin) that must be paid by consumers. The Company recorded the impact of the restructuring prospectively, by not recognizing margin amortization and acquisition cost amortization during paid leave. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount specified in the new financing terms which does not change the total remaining receivables. Whereas in the case of restructuring of fee-based sharia financing receivables (ujrah) carried out by modifying non-substantial financing requirements which do not result in a derecognition, the Company provides customers with installment leave and postponement periods by changing the total remaining sharia financing receivables (adjusted principal and ujarah) that must be paid by consumers.

2.g. Leases

The Company has applied SFAS 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

As Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right use to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use an identified asset; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate can not be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payment that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company present right-of-use assets are part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

assets to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term lease that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustment to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for the lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modification.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicle
Perabotan Kantor	5	Office Furniture
Peralatan Kantor	4 - 8	Office Equipment

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

As Lessor

When the Company acts a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

If this is the case, then the lease is classified as a finance lease if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost which includes the purchase price and all expenses directly related to bringing the asset to the location and condition necessary to enable the asset to operate as determined by management, such as: applicable taxes, import duties, transportation costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs, the initial estimate of the costs of demolition, removal of fixed assets, and restoration of the location of fixed assets.

After initial recognition, property, plant and equipment are accounted for using the cost method and stated at cost less accumulated depreciation and impairment adjustments for assets. Land is not depreciated.

Depreciation is calculated using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Repairs and maintenance costs are charged directly to profit or loss when these costs are incurred, while costs which are large in nature and significantly improve the condition of the assets are capitalized. If a fixed asset is disposed, the carrying amount and accumulated

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

2.j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas, berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Perusahaan adalah 4 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengukuran aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan lain pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gain or loss is recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

At each reporting date, the residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated and if necessary, the effect of any changes in estimates is adjusted prospectively.

2.j. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Company's computer software licenses is 4 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

2.k. Impairment of Assets Non - Financial Assets

At the reporting date, the Company reviews the carrying values of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

individu, Perusahaan mengestimasi jumlah
terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi
antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual
atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset
non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai
 tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas)
dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan
rugi penurunan nilai diakui langsung ke dalam
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain tahun berjalan.

2.l. Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen dan margin
murabahah diakui dengan menggunakan metode
suku bunga efektif.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham
diakui pada saat emiten mengumumkan
pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio
efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul
dari penjualan portofolio efek dan keuntungan
(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan
(penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito
berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis
akrual.

Beban

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada
tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2.m. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat
terutang kepada karyawan berdasarkan metode
akrual. Imbalan kerja jangka pendek mencakup
antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca-Kerja

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024, Perusahaan membukukan penyisihan untuk
imbalan pasca-kerja program imbalan pasti untuk
karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6
Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan
Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2
Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-
Undang, dan PP No. 35/2021, Peraturan
Perusahaan (PP) dan PSAK 219 (Revisi 2019),
"Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja diakui sebesar jumlah yang
diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika
pekerja telah memberikan jasanya kepada
Perusahaan dalam suatu periode akuntansi.
Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

asset, the Company estimates the recoverable
amount of the asset's cash-generating unit.

The estimated recoverable amount is the higher
of fair value less costs to sell or value in use. If
the recoverable amount of the non-financial
asset (cash-generating unit) is less than its
carrying amount, the carrying amount of the
asset (cash-generating unit) is reduced to its
recoverable amount and an impairment loss is
recognized immediately in the current year's
statement of profit or loss and other
comprehensive income.

2.l. Revenue and Expenses

Consumer financing income and *murabahah*
margin are recognized using the effective
interest rate method.

Dividend income from securities portfolio is
recognized when the issuer announces dividend
payment.

Gains (losses) from securities portfolio trading
include gains (losses) arising from the sale of
securities portfolios and unrealized gains
(losses) resulting from an increase (decrease) in
the fair value of the securities portfolio.

Interest income from time deposit placements is
recognized when earned on an accrual basis.

Expenses

Expenses are recognized in accordance with the
benefits in the year concerned (*accrual method*).

2.m. Post-Employment Benefits Liabilities

Short Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized
when they are due to employees on the accrual
basis. Short-term employee benefits include
wages, salaries, bonuses, and incentives.

Long Term Employment Benefits and Post-Employment Benefits

As of March 31, 2025 and December 31, 2024,
the Company recorded a provision for post-
employment benefits defined benefit plans for
employees in accordance with Law No. 6 Year
2023 which stimulated Government Regulation
Charge Law No. 2 Year 2022 concerning Job
Creation to before Law, and PP No. 35/2021,
Company Regulation (PP) and SFAS 219
(Revised 2019), "Employee Benefits".

Post-employment benefits are recognized at the
amount measured on a discount basis when
employees have rendered services to the
Company within an accounting period. Liabilities
and expenses are measured using actuarial

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komperhensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

techniques which also include constructive obligations arising from the Company's customary practices. In calculating liabilities, compensation must be discounted using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in full through other comprehensive income when incurred.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Gains and losses on defined benefit plan curtailments or settlements are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

2.n. Income Tax

The tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, unless they relate to transactions that are recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on taxable income or tax losses during the period, using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for tax purposes. Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date and will be applied when the asset is recovered or the liability is settled. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as compensation for tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset when, and only when (a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and (b) deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income tax that are imposed by the same taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously in any future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2.o. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Final Tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction participant suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212: "Income Taxes". Therefore, the Company presents the final tax expense related to time deposits and demand deposits as a separate item.

Corrections to tax liabilities are recognized when a tax assessment letter is received or when an objection is filed, when a decision on the objection has been determined, or if an appeal is filed when a decision on the appeal has been determined.

2.o. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when a Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and are not recognized on a net basis (offsetting). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents that must still be paid by the Company in accordance with the contractual obligations for the acquisition of Tax Amnesty Assets.

Redemption money paid by the Company to obtain tax amnesty is recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with the relevant SFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

2.p. Transactions and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2.q. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is the member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the reporting entity or an entity related to the former has a post-employment benefits plan for the benefits of employees. If the reporting entity has such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

2.q. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that creates a financial asset in one entity and a financial liability or equity instrument in another entity.

i. Financial Assets

The Company classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Company classifies financial assets at

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

amortized cost if both of the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- contractual terms of a financial asset that on a certain date increase cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Companies classify financial assets on FVOCI if both of the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model whereby the objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and
- contractual terms of financial assets that on a certain date increase cash flows solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Other financial assets which do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

ii. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities on initial recognition as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

Upon initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or the issuance of financial liabilities. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred had the financial instrument not been obtained or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized at the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount payable which is recognized at the initial recognition of the liability. These

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen dan margin *murabahah* untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Setelah pengakuan awal, pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income and margin *murabahah* for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

i. Financial Assets

Subsequent Measurement

After initial recognition, the measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, net of impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the acquisition cost or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortization is recorded in the income statement. Losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss. Meanwhile, for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from the retirement and gains and losses from foreign exchange differences are recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

After initial recognition, the measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk aset keuangan. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan pembiayaan lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in SFAS 109. Separable embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost
Financial liabilities measured at amortization cost (eg loans and interest-bearing debt) are then measured using the EIR method. The EIR amortization is included in the finance charge in the income statement.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liability is derecognized as well as through the EIR amortization process.

Impairment of Financial Asset Value

The Company measures the allowance for expected credit losses (ECL) for financial assets. ECL is based on the difference between the contractual cash flows stated in the contract and all of the cash flows that the Company expects to receive, discounted using the original effective interest rate. The cash flows expected to be received include cash flows from the sale of collateral held or other financing extensions that are an integral part of the terms of the contract.

ECL is recognized in two stages. For credit risk on financial instruments that has not increased significantly since initial recognition, the allowance for possible losses is measured in a 12-month ECL. For credit risk on financial instruments that have increased significantly since initial recognition, allowance for possible

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya,
terlepas dari waktu terjadinya default.

Untuk piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

losses is provided throughout their remaining
life, regardless of the time of default.

For consumer financing receivables, the Company applies practical guidelines in calculating ECL. Therefore, the Company does not identify changes in credit risk, but instead measures the allowance for losses in the amount of ECL over its lifetime. The Company has established a provision matrix based on historical credit loss data, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

Reclassification of Financial Instruments

The Company reclassify financial assets if, and only when, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- (ii) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- (iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.s. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa saham biasa yang berpotensi dilusi diterbitkan pada saat pemberian.

2.u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

2.r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; there is a high probability that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources; and the amount of the obligation can be measured reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

2.s. Share Issuance Fee

In accordance with Regulation No. VIII.G.7, Attachment to BAPEPAM Decree No. 347/BL/2012 regarding "Presentation and Disclosure of Issuers' Financial Statements of Public Companies", the share issuance costs incurred in connection with the Company's share offering are deducted directly from the share premium obtained from the securities offering.

2.t. Earning per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that dilutive potential ordinary shares were issued at the grant date.

2.u. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity:

- *engage in business activities which earn revenues and incur expenses (including*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha yaitu pembiayaan modal kerja, anjak piutang, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

2.v. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);

- its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- discrete financial information is available.

The Company's operating segments are presented based on the primary segment divided into business segments, consist of working capital financing, factoring, investment financing, multipurpose financing, and financing based on sharia principles.

2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

i. Important Accounting Estimates and Assumptions

Income Tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.i). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 13.

Imbalan Pasca-Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pasca-kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company conducts periodic reviews of the useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and future technological developments. The results of operations in the future will be materially affected by changes in these estimates caused by changes in the factors mentioned above (Note 2.i). The carrying amount of fixed assets is presented in Note 13.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefit obligation depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in this assumption will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines an appropriate discount rate at the end of the reporting year, which is the interest rate used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of Government bonds that are denominated in Rupiah and have terms to maturity similar to the terms of the related obligations. Other key assumptions are partly determined based on current market conditions, during the period in which the post-employment benefit obligation is settled. Changes in the assumption of employee benefits will have an impact on the recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting year. A more detailed explanation is disclosed in Note 18.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, it is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models. The input to this model comes from observable market data as long as the data is available. If observable market data is not available, Management's judgment is required to determine fair value. These considerations include liquidity considerations and model inputs such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayment rates, and assumed default rates.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2.q. Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Perusahaan berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- b. kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- d. penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan
- e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 sampai dengan Catatan 11.

**ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi**
Klasifikasi Aset dan Liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Allowance for Impairment Losses on Financial
Assets

Evaluation of impairment losses on financial assets is explained in Note 2.q.

The Company reviews financial assets at amortized cost basis SFAS 109 requires recognizing expected credit losses at each reporting date to reflect changes in the credit risk of financial assets other than fair value through profit or loss. SFAS 109 incorporates forward looking and historical, current and expected information into estimates of expected credit losses.

The calculation of the Company's expected credit loss based on SFAS 109 is the output of a complex model with a number of basic assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependence. Elements of the expected credit loss model that are considered accounting judgments and estimates include:

- a. internal credit scoring model, which establishes the probability of default for the individual level;
- b. assessment criteria if there is a significant increase in credit risk and therefore reserves for financial assets should be measured based on lifetime expected credit losses and qualitative assessments;
- c. development of expected credit loss models, including various formulas and input options;
- d. determination of associations between macroeconomic scenarios and economic inputs and their effects on the probability of defaults and loss given defaults; and
- e. Selection of forward-looking scenarios for macro economics and their probability weights, to obtain economic input into the expected credit loss model.

This specific provision is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on receivables. Further explanation is disclosed in Note 5 to Note 11.

**ii. Important Consideration in the
Determination of Accounting Policies**
Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti
diungkapkan pada Catatan 2.q.

3. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Kas	20,000,000	20,000,000
Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,443,266,604	9,320,571,146
PT Bank Central Asia Tbk	990,614,728	863,199,327
PT Bank Index Selindo	11,482,309	8,012,014
PT Bank Mega Syariah	253,156,279	1,232,541
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	700,000	775,000
Sub Jumlah	4,699,219,920	10,193,790,028
Deposito Berjangka		
PT Bank BTPN Syariah Tbk	10,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Index Selindo	--	4,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	2,000,000,000
Sub Jumlah	10,000,000,000	11,000,000,000
Jumlah	14,719,219,920	21,213,790,028

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai
jaminan atas utang dan tidak dibatasi
penggunaannya.

Tingkat suku bunga/nisbah dan jangka waktu yang
berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai
berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
<u>Bank Konvensional</u>		
Tingkat Pengembalian	5%	5%
Jangka Waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month
<u>Bank Syariah</u>		
Tingkat Nisbah		
Perusahaan	10,18%	10,18%
Bank	89,82%	89,82%
Jangka Waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month

4. Portofolio Efek

Portofolio efek merupakan investasi pada saham
dan reksadana yang dicatat sebagai aset keuangan
yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi,
dengan rincian sebagai berikut:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

the Company's accounting policies disclosed
in Note 2.q.

3. Cash and Cash Equivalents

Cash	
Bank	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Index Selindo	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Sub Total	
Time Deposit	
PT Bank BTPN Syariah Tbk	
PT Bank Index Selindo	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Sub Total	
Total	

As of March 31, 2025 and December 31, 2024,
cash and cash equivalents are not used as
collateral for loans and are not restricted in use.

The interest rates/nisbah and terms for time
deposits are as follows:

<u>Conventional Bank</u>	
Rate of Return	
Maturity Period	
<u>Sharia Bank</u>	
Nisbah Ratio	
The Company	
Bank	
Maturity Period	

4. Securities Portfolio

The securities portfolio consists of investments in
shares and mutual funds which are recorded as
financial assets measured at fair value through
profit or loss, with details as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saham dengan Kuotasi			Shares with Quotation
PT Inti Agri Resources Tbk	23,447,550,000	23,447,550,000	PT Inti Agri Resources Tbk
Dikurangi:			Less:
Penurunan Nilai	(4,689,510,000)	(4,689,510,000)	Impairment of Value
Sub Jumlah	18,758,040,000	18,758,040,000	Sub Total
Unit Penyertaan Reksadana			Mutual Fund Participation Unit
RD Treasure Saham Mantap	770,975,760	715,176,919	RD Treasure Saham Mantap
RD TF Super Maxxi	543,990,477	559,677,292	RD TF Super Maxxi
Sub Jumlah	1,314,966,237	1,274,854,211	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penurunan Nilai	(254,970,819)	(254,970,819)	Impairment of Value
Sub Jumlah	1,059,995,418	1,019,883,392	Sub Total
Jumlah	19,818,035,418	19,777,923,392	Total

Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar Rp40.112.025 dan (Rp463.174.246) pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Jumlah tersebut dicatat pada akun Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih (Catatan 25).

The fair value of mutual fund units is determined based on the Net Asset Value (NAV) at the statement of financial position date. Unrealized losses on changes in value of mutual fund units owned by the Company amounted to Rp40,112,025 and (Rp463,174,246) in March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. These amounts were recorded as Loss on on Changes in Fair Value of Securities Portofolio – Net (Note 25).

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

Shares with quotes are shares traded on the Indonesia Stock Exchange. The fair value of quoted shares is determined based on the value of securities listed on the Indonesia Stock Exchange at the statement of financial position date, with details as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024(Diaudit)/ March, 31 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)				
Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Biaya Perolehan/ Cost Acquisition	Akumulasi Rugi yang Belum Direalisasi/ Loss that Not Realized	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Inti Agri Resources Tbk	1.40%	468,951,000	38,260,122,000	(14,812,572,000)	23,447,550,000
Jumlah		468,951,000	38,260,122,000	(14,812,572,000)	23,447,550,000

Perusahaan membeli saham PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), pihak ketiga, pada bulan November 2018 sampai dengan November 2019. Pada 22 Januari 2020, saham dari emiten IIKP diberhentikan sementara untuk diperdagangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR 11/PM.21/2020.

The Company purchased shares of PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), a third party, from November 2018 to November 2019. On January 22, 2020, the shares of issuer IIKP were dismissed temporarily to be traded by the Financial Services Authority based on Letters No. SR 11/PM.21/2020.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saham dengan Kuotasi			Shares with Quotation
Sebelumnya dibentuk	4,689,510,000	1,172,377,500	Previously formed
Penambahan	--	3,517,132,500	Additions
Sub Jumlah	4,689,510,000	4,689,510,000	Sub total
Unit Penyertaan Reksadana			Mutual Fund Participation Unit
Sebelumnya dibentuk	254,970,819	86,901,423	Previously formed
Penambahan	--	168,069,396	Additions
Sub Jumlah	254,970,819	254,970,819	Sub total
Jumlah	4,944,480,819	4,944,480,819	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2024 dan 2023 telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai saham yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment losses provided in December 31, 2024 and 2023 is sufficient to cover possible losses on the shares that may occur.

Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasi untuk 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Nihil dan disajikan sebagai kerugian bersih yang belum terealisasi atas portofolio efek pada akun Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih (Catatan 25).

Changes in the fair value of quoted shares for March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Nil, respectively and are presented as unrealized net losses in the account Loss on Changes in Portfolio Fair Value Securities - Net (Note 25).

5. Piutang Pembiayaan Investasi – Bersih

5. Investment Financing Receivables - Net

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan - Bruto	26,339,423,564	25,329,231,953	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(3,256,375,631)	(2,995,788,414)	Unearned Revenue
	23,083,047,933	22,333,443,539	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(391,647,442)	(787,465,832)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah - Bersih	22,691,400,491	21,545,977,707	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of investment financing receivables are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Belum Jatuh Tempo	16,427,387,242	21,510,441,083	Not Yet Due
11 - 90 Hari	6,358,850,973	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	176,192,737	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	296,809,718	646,809,719	Over 180 Days
Jumlah Piutang Pembiayaan			Total Investment
Investasi	23,083,047,933	22,333,443,539	Financing Receivables

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 14% - 18% per tahun.

Interest rates on investment financing receivables March 31, 2025 and December 31, 2024 ranged from 14% - 18% per year, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan investasi pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 4 tahun dan maksimal 5 tahun.

The company provides investment financing facilities on March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, with a maximum term of 4 years and a maximum term of 5 years .

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For investment financing receivables provided to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	787,465,832	13,715,276,528	Beginning Balances
Penyisihan Tahun			Allowance For
Berjalan (Catatan 28)	--	3,359,498,093	the Year (Note 28)
Pemulihan Tahun			Recovery For
Berjalan (Catatan 24)	(395,818,390)	--	the Year (Note 24)
Penghapusan Tahun Berjalan	--	(16,287,308,789)	Write-off Current Year
Jumlah	391,647,442	787,465,832	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan investasi, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar nihil dan Rp16.287.308.789 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukkan oleh manajemen.

In 2025 and 2024, based on management's review of the collectibility of investment financing receivables balances, management believes that receivables from debtors amounting to nil and Rp16,287,308,789 which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 piutang pembiayaan investasi yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp1.397.465.099.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the restructured investment financing receivables amounted to nil and Rp1,397,465,099, respectively.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in March 31, 2025 and December 31, 2024 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible investment financing receivables.

6. Piutang Pembiayaan Modal Kerja – Bersih

6. Working Capital Financing Receivables - Net

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Modal Kerja</u>			<u>Working Capital</u>
Piutang Pembiayaan			Working Capital
Modal Kerja - Bruto	5,124,074,217	5,349,115,102	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(1,877,942,878)	(1,985,949,257)	Unearned Revenue
	<u>3,246,131,340</u>	<u>3,363,165,845</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(6,933,865)	(6,933,866)	Credit Losses
Sub Jumlah	<u>3,239,197,474</u>	<u>3,356,231,979</u>	Sub Total
<u>Anjak Piutang</u>			<u>Factoring Receivables</u>
Piutang Pembiayaan			Factoring
Anjak Piutang - Bruto	17,707,218,638	17,510,492,402	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(4,923,772,801)	(5,144,306,425)	Unearned Revenue
	<u>12,783,445,837</u>	<u>12,366,185,977</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(6,889,461)	(437,115,526)	Credit Losses
Sub Jumlah	<u>12,776,556,376</u>	<u>11,929,070,451</u>	Sub Total
<u>Sewa & Jual Balik</u>			<u>Sales & Leaseback</u>
Piutang Pembiayaan			Sales & Leaseback
Sewa & Jual Balik - Bruto	--	5,585,729,623	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	--	(606,336,344)	Unearned Revenue
	--	<u>4,979,393,279</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	--	(2,388,778,626)	Credit Losses
Sub Jumlah	--	<u>2,590,614,653</u>	Sub Total
<u>Pembayaran Secara Angsuran</u>			<u>Installment Financing</u>
Piutang Pembiayaan Pembayaran			Installment Financing
Secara Angsuran - Bruto	669,006,452	--	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(28,800,000)	--	Unearned Revenue
Sub Jumlah	<u>640,206,452</u>	<u>--</u>	Sub Total
Jumlah - Bersih	<u>16,655,960,302</u>	<u>17,875,917,083</u>	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) from installments of working capital financing receivables are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Belum Jatuh Tempo	16,669,783,629	15,729,351,821	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	--	4,979,393,280	Over 180 Days
Jumlah Piutang Pembiayaan Modal Kerja	16,669,783,629	20,708,745,101	Total Working Capital Financing Receivables

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 10% - 18% per tahun.

Interest rates for working capital facility financing receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 range between 10% - 18% per annum, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas modal kerja pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan maksimum 2 tahun.

The company provides working capital facilities on March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, with a maximum term of 1 years and a maximum 2 years.

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For working capital financing receivables provided to debtors, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	2,832,828,018	2,207,172,550	Beginning Balances
Penyisihan Tahun			Allowance For
Berjalan (Catatan 28)	1,955,995,309	3,429,374,729	the Year (Note 28)
Pemulihan Tahun			Recovery For
Berjalan (Catatan 24)	(4,775,000,000)	--	the Year (Note 24)
Penghapusan Tahun Berjalan	--	(2,803,719,261)	Write-off Current Year
Jumlah	13,823,327	2,832,828,018	Total

Pada Tahun 2025 dan 2024, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan modal kerja, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar nihil dan Rp2.803.719.261 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

In 2025 and 2024, based on management's review of the collectibility of working capital financing receivables balances, management believes that receivables from customers amounting to nil and Rp2,803,719,261 which previously already provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 piutang pembiayaan modal kerja yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp2.300.000.000 dan Rp4.775.000.000.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the restructured working capital financing receivables amounted to Rp2,300,000,000 and Rp4,775,000,000, respectively.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in March 31, 2025 and December 31, 2024 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible working capital financing receivables.

7. Piutang Pembiayaan Multiguna – Bersih

7. Multipurpose Financing Receivables - Net

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan - Bruto	12,730,803,035	5,275,416,018	Financing Receivables - Gross
Pendapatan yang Belum Diakui	(3,633,018,977)	(1,208,865,651)	Unearned Revenue
	9,097,784,058	4,066,550,367	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	--	--	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Jumlah - Bersih	9,097,784,058	4,066,550,367	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of multipurpose financing receivables are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Belum Jatuh Tempo	7,325,479,157	2,294,245,466	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	1,772,304,901	1,772,304,901	Over 180 Days
Piutang Pembiayaan Multiguna	9,097,784,058	4,066,550,367	Multipurpose Financing Receivables

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 12% - 18% per tahun.

Interest rates for multipurpose financing receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 range from 12% - 18% per year, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan multiguna pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 3 tahun dan maksimal 5 tahun.

The company provides multipurpose financing facilities on March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, with a maximum term of 3 years and a maximum term of 5 years.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada debitur, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

For multipurpose financing receivables provided to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the credit agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	--	3,130,342,561	Beginning Balances
Penyisihan Tahun			Allowance For
Berjalan (Catatan 28)	--	110,353,278	the Year (Note 28)
Penghapusan Tahun Berjalan	--	(3,240,695,839)	Write-off Current Year
Jumlah	--	--	Total

Pada tahun 2025 dan 2024 berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan multiguna, manajemen berpendapat bahwa piutang dari debitur sebesar nihil dan Rp3.240.695.839 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

In 2025 dan 2024, based on management's review in Internal of the collectibility of multipurpose financing balances, management believes that receivables from customer amounting to nil and Rp3,240,695,839 which previously provided the allowance for impairment, are uncollectible and management decide to write-off.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 piutang pembiayaan multiguna yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp1.817.622.866.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the restructured multipurpose financing receivables amounted to Rp2,000,000,000 and Rp1,817,622,866, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided in March 31, 2025 and December 31, 2024 are sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible multipurpose financing receivables.

8. Piutang Pembiayaan Murabahah – Bersih

8. Murabahah Financing Receivables - Net

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Piutang Pembiayaan	41,435,752	51,283,529	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(2,235,159)	(3,039,415)	Unearned Revenue
	39,200,593	48,244,114	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(319,155)	(319,155)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	38,881,438	47,924,959	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	24,165,659,749	24,402,702,019	Financing Receivables
Pendapatan yang Belum Diakui	(5,944,021,450)	(6,290,707,592)	Unearned Revenue
	18,221,638,299	18,111,994,427	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(156,322,148)	(156,322,148)	Less: Allowance for Expected Credit Losses
Sub Jumlah	18,065,316,151	17,955,672,279	Sub Total
Jumlah - Bersih	18,104,197,589	18,003,597,238	Total - Net

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual
 (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak
 didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan
murabahah adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Belum Jatuh Tempo	778,961,391	17,487,791,053	Not Yet Due
11 - 90 Hari	16,809,430,013	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	--	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	672,447,488	672,447,488	Over 180 Days
Jumlah	18,260,838,892	18,160,238,541	Total

Margin piutang *murabahah* pada 31 Maret 2025
 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar
 antara 10% - 18% per tahun.

*The margin for murabahah receivables as of March
 31, 2025 and December 31, 2024, respectively,
 ranges from 10% - 18% per annum.*

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan
murabahah pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember
 2024 masing-masing dengan jangka waktu
 maksimal 1 tahun dan maksimal 5 tahun.

*The company provides murabahah financing
 facilities on March 31, 2025 and December 31,
 2024, respectively, with a maximum term of 1
 years and a maximum of 5 years.*

Atas piutang pembiayaan *murabahah* yang
 diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk
 memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai
 dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

*For murabahah financing receivables given to
 customers, the lessee is required to provide
 guarantees to the Company in accordance with
 what is required in the credit agreement.*

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian
 adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for expected credit
 losses are as follows:*

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	156,641,304	376,228,155	Beginning Balances
Pemulihan			Recovery
Tahun Berjalan (Catatan 28)	--	(219,586,851)	For the Year (Note 28)
Jumlah	156,641,304	156,641,304	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember
 2024 piutang pembiayaan *murabahah* yang telah
 direstrukturasikan masing-masing sebesar Nihil.

*As of March 31, 2025 and December 31, 2024,
 murabahah financing receivables that have been
 restructured amounted to Nil, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
 kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang
 mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang
 pembiayaan *murabahah*.

*Management believes that the allowance for
 expected credit losses provided as of
 March 31, 2025 and December 31, 2024 is
 sufficient to cover losses that may arise due to
 uncollectible murabahah financing receivables.*

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Piutang Pembiayaan Musyarakah
Mutanaqishah – Bersih

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Pihak Berelasi (Catatan 30)		
Piutang Pembiayaan	11,612,076,970	12,162,076,970
Dikurangi: Cadangan Kerugian		
Kredit Ekspektasian	(55,445,733)	(50,390,948)
Sub Jumlah	<u>11,556,631,237</u>	<u>12,111,686,022</u>
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan	44,040,649,507	37,359,147,596
Dikurangi: Cadangan Kerugian		
Kredit Ekspektasian	(21,242,847,486)	(29,368,805,049)
Sub Jumlah	<u>22,797,802,021</u>	<u>7,990,342,547</u>
Jumlah - Bersih	<u>34,354,433,259</u>	<u>20,102,028,569</u>

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Belum Jatuh Tempo	34,413,085,082	13,516,305,391
11 - 90 Hari	--	--
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	21,239,641,395	36,004,919,175
Jumlah	<u>55,652,726,477</u>	<u>49,521,224,566</u>

Margin piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 12% - 17% per tahun.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dengan jangka waktu maksimal 5 tahun.

Atas piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian pembiayaan.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah sebagai berikut:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Musyarakah Mutanaqishah Financing
Receivables - Net

Related Parties (Note 30)
Financing Receivables
 Less: Allowance for Expected
 Credit Losses
 Sub Total

Third Parties
Financing Receivables
 Less: Allowance for Expected
 Credit Losses
 Sub Total

Total - Net

Details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of installments of *musyarakah mutanaqishah* financing receivables are as follows:

Not Yet Due
 11 - 90 Days
 91 - 120 Days
 121 - 180 Days
 Over 180 Days

Total

The margin for *musyarakah mutanaqishah* financing receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 ranges from 12% - 17% per annum, respectively.

The Company provides *musyarakah mutanaqishah* financing facilities on March 31, 2025 and December 31, 2024 with a maximum term of 5 years, respectively.

For *musyarakah mutanaqishah* financing receivables given to customers, the lessee is required to provide guarantees to the Company in accordance with what is required in the financing agreement.

Movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	29,419,195,997	17,618,095,819	<i>Beginning Balances</i>
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 28)	3,384,650,247	11,801,100,178	<i>Allowance For the Year (Note 28)</i>
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 24)	(11,505,553,026)	--	<i>Recovery For the Year (Note 24)</i>
Jumlah	21,298,293,218	29,419,195,997	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp23.246.539.750.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the restructured *musyarakah mutanaqishah* financing receivables amounted to nil and Rp23,246,539,750, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah*.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible *musyarakah mutanaqishah* financing receivables.

10. Piutang Pembiayaan Ijarah – Bersih

10. Ijarah Financing Receivables - Net

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Piutang Pembiayaan	523,354,839	860,806,452	<i>Financing Receivables</i>
Pendapatan yang Belum Diakui	(13,000,000)	(53,500,000)	<i>Unearned Revenue</i>
	510,354,839	807,306,452	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(3,314,628)	(3,314,628)	<i>Less: Allowance for Expected Credit Losses</i>
Sub Jumlah	507,040,211	803,991,824	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan	22,332,472,688	22,425,206,025	<i>Financing Receivables</i>
Pendapatan yang Belum Diakui	(3,884,979,458)	(3,937,846,128)	<i>Unearned Revenue</i>
	18,447,493,230	18,487,359,897	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(16,263,778,686)	(4,047,749,999)	<i>Less: Allowance for Expected Credit Losses</i>
Sub Jumlah	2,183,714,544	14,439,609,898	<i>Sub Total</i>
Jumlah - Bersih	2,690,754,755	15,243,601,722	Total - Net

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *ijarah* adalah sebagai berikut:

The details of the contractual maturity analysis (indicated by undiscounted contractual cash flows) of the installments of *ijarah* financing receivables are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Belum Jatuh Tempo	523,354,840	807,306,452	Not Yet Due
11 - 90 Hari	--	--	11 - 90 Days
91 - 120 Hari	--	4,067,208,890	91 - 120 Days
121 - 180 Hari	--	--	121 - 180 Days
Lebih dari 180 Hari	18,434,493,230	14,420,151,007	Over 180 Days
Jumlah	18,957,848,070	19,294,666,349	Total

Margin piutang pembiayaan *ijarah* pada
 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-
 masing berkisar antara 12% - 18% per tahun.

The margin for *ijarah* financing receivables as of
 March 31, 2025 and December 31, 2024 ranges
 from 12% - 18% per annum, respectively.

Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan
ijarah pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 masing-masing dengan jangka waktu nol dan
 maksimal 5 tahun.

The company provides *ijarah* financing facilities on
 March 31, 2025 and December 31, 2024,
 respectively, with Null and a maximum term of 5
 years.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip
 syariah yang diberikan kepada nasabah, lessee
 diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada
 Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan
 dalam perjanjian pembiayaan.

For financing receivables based on sharia
 principles given to customers, the lessee is
 required to provide guarantees to the Company in
 accordance with what is required in the financing
 agreement.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian
 adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit
 losses are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	4,051,064,627	168,173,747	Beginning Balances
Penyisihan			Allowance
Tahun Berjalan (Catatan 28)	12,216,028,687	3,882,890,880	For the Year (Note 28)
Jumlah	16,267,093,315	4,051,064,627	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember
 2024 piutang pembiayaan *ijarah* yang telah
 direstrukturisasi masing-masing sebesar nihil dan
 Rp13.985.000.000.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the
 restructured *ijarah* financing receivables amounted
 to nil and Rp13,985,000,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
 kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada
 tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang
 mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang
ijarah.

Management believes that the allowance for
 expected credit losses provided as of
 March 31, 2025 and December 31, 2024 is
 sufficient to cover losses that may arise due to
 uncollectible *ijarah* receivables.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Piutang Lain-lain

11. Other Receivables

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
PT Pool Advista Indonesia Tbk	22,404,956,276	20,359,807,500	PT Pool Advista Indonesia Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Victoria Syariah -			PT Bank Victoria Syariah -
Deposito Berjangka	13,500,000,000	13,500,000,000	Time Deposits
Lain-Lain	535,806,385	786,018,458	Others
Sub Jumlah	14,035,806,385	14,286,018,458	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Expected
Kredit Ekspektasian	(703,791,469)	(703,791,469)	Credit Losses
Sub Jumlah Bersih	13,332,014,916	13,582,226,989	Sub Total - Net
Jumlah - Bersih	35,736,971,192	33,942,034,489	Total - Net

Tagihan kepada PT Bank Victoria Syariah yang merupakan penempatan deposito sebesar Rp13.500.000.000, yang sedang dilakukan upaya penagihan atas pokok ditambah Basil sampai dengan dilakukannya pembayaran oleh PT Bank Victoria Syariah.

The bill to PT Bank Victoria Syariah which is a deposit placement of Rp13,500,000,000, for which collection efforts are currently underway for the principal plus interest until payment is made by PT Bank Victoria Syariah.

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	703,791,469	1,733,391,469	Beginning Balances
Penyisihan Tahun Berjalan	--	323,345,485	Allowance For the Year
Penghapusan Tahun Berjalan	--	(1,352,945,485)	Write-off Current Year
Jumlah	703,791,469	703,791,469	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada tahun 2024 atas kolektibilitas saldo piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa piutang dari PT Pool Advista Aset Manajemen sebesar Rp1.029.600.000 dan talangan atas beberapa pembiayaan nasabah bermasalah senilai Rp323.345.485 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

Based on the results of management's review in 2024 the collectibility of other receivables, management is of the opinion that the receivables from PT Pool Advista Aset Manajemen amounting to Rp1,029,600,000 and advances from several non performing financing customers amounting to Rp323,345,485 which previously formed an allowance for impairment losses, are no longer collectible and management has decided to write-off.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for expected credit losses provided as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is sufficient to cover losses that may arise due to uncollectible other receivables.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

12. Advances and Prepaid Expenses

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
<u>Uang Muka</u>	100,393,000	103,500,000	<u>Advances</u>
<u>Beban Dibayar di Muka</u>			<u>Prepaid Expenses</u>
Asuransi	180,496,962	34,251,151	Insurance
Lainnya	111,852,043	106,255,105	Others
Sub Jumlah	292,349,005	140,506,256	Sub Total
Jumlah	392,742,005	244,006,256	Total

13. Aset Tetap - Bersih

13. Fixed Assets - Net

31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	47,377,500,000	--	47,377,500,000	Land and Building
Kendaraan	262,850,000	--	262,850,000	Vehicles
Peralatan Kantor	1,079,708,945	--	1,079,708,945	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	1,538,768,132	--	1,538,768,132	Office Supplies
	<u>50,258,827,077</u>	<u>--</u>	<u>50,258,827,077</u>	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	14,608,062,500	592,218,750	15,200,281,250	Land and Building
Kendaraan	262,850,000	--	262,850,000	Vehicles
Peralatan Kantor	879,120,855	21,005,615	900,126,470	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	1,086,781,859	45,738,506	1,132,520,365	Office Supplies
	<u>16,836,815,214</u>	<u>658,962,871</u>	<u>17,495,778,085</u>	
Nilai Tercatat	33,422,011,863		32,763,048,992	Carrying Amount
31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	47,377,500,000	--	47,377,500,000	Land and Building
Kendaraan	262,850,000	--	262,850,000	Vehicles
Peralatan Kantor	1,091,244,445	6,415,500	1,079,708,945	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	1,533,238,132	5,530,000	1,538,768,132	Office Supplies
Sub Jumlah	<u>50,264,832,577</u>	<u>11,945,500</u>	<u>50,258,827,077</u>	<u>Sub Total</u>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	12,239,187,500	2,368,875,000	14,608,062,500	Land and Building
Kendaraan	262,850,000	--	262,850,000	Vehicles
Peralatan Kantor	792,296,853	102,905,106	879,120,855	Office Equipments
Perlengkapan Kantor	903,972,417	182,809,442	1,086,781,859	Office Supplies
Sub Jumlah	<u>14,198,306,770</u>	<u>2,654,589,548</u>	<u>16,836,815,214</u>	<u>Sub Total</u>
Nilai Tercatat	36,066,525,807		33,422,011,863	Carrying Amount

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan harga keseluruhan sebesar Rp45.000.000.000.

Based on Sale and Purchase Deed No. 201/2018 and No. 202/2018 dated November 13, 2018, the Company purchased Land and Buildings with Building Use Rights Certificate No. 3099/Grogol Utara and No. 3100/Grogol Utara with a total price of Rp45,000,000,000.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Nilai Jual Beli Gedung	45,000,000,000	45,000,000,000	<i>Building Sale and Purchase Value</i>
Nilai Biaya Perolehan atas Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	2,242,000,000	2,242,000,000	<i>Value of Acquisition Costs for Land and Building Rights (BPHTB)</i>
Biaya Pengurusan BBN, Roya, Cek Validasi PPh atas BPHTB	135,500,000	135,500,000	<i>BBN Administration Fees, Royalties, Check the Validation of PPh on BPHTB</i>
Total Biaya Perolehan	47,377,500,000	47,377,500,000	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan	(15,200,281,250)	(14,608,062,500)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	32,177,218,750	32,769,437,500	Book value

Beban penyusutan aset tetap untuk 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp658.962.871 dan Rp2.654.589.548 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Fixed assets depreciation expenses for March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp658,962,871 and Rp2,654,589,548, respectively, which were recorded in general and administrative expenses (Note 27).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp24.600.000.000, PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga pada tahun 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's fixed assets have been insured against fire, theft and other risks with a total insurance value of Rp24,600,000,000, respectively, to PT Asuransi Central Asia, third party in 2025 and 2024. Management believes that the insurance value is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Rugi pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

Loss on disposal from fixed assets for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Hasil Pelepasan/Klaim Asuransi Aset Tetap	--	--	<i>Disposal/Claim Insurance of Fixed Assets</i>
Nilai Tercatat	--	1,869,896	<i>Carrying Value</i>
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (Catatan 29)	--	(1,869,896)	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 29)

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Based on a review of the individual fixed assets at the end of the year, management believes that there is no impairment in the carrying amount of the fixed assets.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	1,191,499,913	--	--	1,191,499,913	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	1,161,587,116	9,840,706	--	1,171,427,822	Software
Nilai Tercatat	29,912,797			20,072,091	Carrying Amount
	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	1,191,499,913	--	--	1,191,499,913	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak	863,712,130	297,874,986	--	1,161,587,116	Software
Nilai Tercatat	327,787,783			29,912,797	Carrying Amount

Beban amortisasi aset takberwujud untuk 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp9.840.706 dan Rp297.874.986 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 27).

The amortisation expense for intangible assets for March 31, 2024 and December 31, 2024 amounted to Rp9,840,706 and Rp297,874,986, respectively, which was recorded in general and administrative expenses (Note 27).

15. Beban Akrua

15. Accrued Expenses

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Jasa Profesional	70,000,000	70,000,000	Professional Fee
Lain - Lain	45,000,000	--	Others
Jumlah	115,000,000	70,000,000	Total

16. Utang Lain-Lain

16. Other Payables

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Titipan Lain yang Belum Direalisasi	6,392,785,554	5,899,074,614	Other Unrealized Deposits
Jumlah	6,392,785,554	5,899,074,614	Total

Akun titipan lain yang belum direalisasi terutama merupakan kelebihan hasil penjualan agunan milik debitur Mohamad Aminudin Dahlan dibandingkan dengan jumlah nilai tercatat piutang debitur dengan jumlah kelebihan sebesar Rp3.940.295.000. Penjualan agunan ini dilakukan untuk merealisasikan pembayaran piutang debitur tersebut yang mengalami gagal bayar. Mengacu

Other deposit accounts that have not been realized are mainly the excess of the proceeds from the sale of collateral owned by debtor Mohamad Aminudin Dahlan compared to the recorded value of the debtor's receivables with an excess amount of Rp3,940,295,000. The sale of this collateral was carried out to realize the payment of the debtor's receivables that had defaulted. Referring to Note

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kepada Catatan 36 atas laporan keuangan ini,
 penjualan lelang ini telah melalui tahap eksekusi
 pengosongan dan penyerahan. Sehingga kelebihan
 hasil penjualan ini akan segera direalisasikan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

36 to this financial statement, this auction sale has
 gone through the execution stage of emptying and
 handing over. So that the excess proceeds from
 this sale will be realized soon.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Prepaid Pajak			
Pajak Pertambahan Nilai	140,765,159	114,117,472	Value Added Tax

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Utang Pajak			
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	338,377,680	--	Article 21
Pasal 23	2,685,335	4,649,702	Article 23
Jumlah	341,063,015	4,649,702	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak

c. Income Tax Benefits (Expenses)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	(891,792,336)	(1,107,437,333)	Deferred Tax
Jumlah	(891,792,336)	(1,107,437,333)	Total

Rekonsiliasi pajak dengan beban pajak antara rugi
 sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan
 penghasilan komprehensif lain dengan laba kena
 pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

The tax reconciliation with tax expense between
 loss before tax according to the statement of profit
 or loss and other comprehensive income and
 taxable profit (fiscal loss) is as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Rugi Sebelum			Loss Before
Pajak Penghasilan Sesuai Laporan			Income Tax as Presented
Laba Rugi dan Penghasilan			in Statement of Profit or Loss and
Komprehensif Lain	728,791,993	(29,853,250,760)	Other Comprehensive Income

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Koreksi Fiskal			Fiscal Correction
<u>Beda Waktu:</u>			<u>Temporary Difference:</u>
Cadangan Kerugian Ekspektasian			Allowance for Expected Credit
atas Piutang Pembiayaan	4,095,125,908	14,265,299,863	Losses on Financing Receivables
Cadangan Penurunan Nilai			Allowance for Impairment
Portofolio Efek	--	3,685,201,896	of Securities Portfolio
Cadangan Kerugian Ekspektasian			Allowance for Expected Credit
atas Piutang Lain-Lain	--	323,345,485	Losses on Other Receivables
Penghapusan Cadangan Kerugian			Write Off of Allowance for Expected
Ekspektasian atas Piutang Lain-Lain	--	(1,029,600,000)	Credit Losses on Other Receivables
Imbalan Kerja Jangka Panjang	--	281,442,815	Long Term Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(41,524,389)	256,238,021	Depreciation of Fixed Assets
Sub Jumlah	4,053,601,519	17,781,928,080	Sub Total
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent Difference:</u>
Kerugian (Keuntungan) Portofolio Efek	(40,112,025)	463,174,246	Loss (Gain) of Securities Portfolio
Pendapatan yang telah			Income After
Dikenakan Pajak Final	(115,155,862)	(878,236,208)	Subject to Final Tax
Beban Pajak	--	37,005,688	Tax Expenses
Beban Penghapusan			Write-off Expenses for
Piutang Usaha	--	48,767,300	Financing Receivables
Natura	1,250,000	21,717,500	Natura
Lain-Lain	45,000,000	--	Others
Sub Jumlah	(109,017,888)	(307,571,474)	Sub Total
Jumlah Koreksi Fiskal	3,944,583,631	17,474,356,606	Total Fiscal Correction
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)	4,673,375,624	(12,378,894,154)	Taxable Income (Fiscal Losses)
Akumulasi Rugi Fiskal			Prior Years Accumulated
Tahun 2020	(15,885,433,943)	(15,885,433,943)	Year 2020
Tahun 2021	(20,170,189,521)	(20,170,189,521)	Year 2021
Tahun 2022	(5,808,325,567)	(5,808,325,567)	Year 2022
Tahun 2023	7,457,728,128	7,457,728,128	Year 2023
Tahun 2024	(12,378,894,154)	--	Year 2024
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	(42,111,739,432)	(46,785,115,057)	Total Accumulated Fiscal Losses
Taksiran Pajak Kini	--	--	Estimated Current Taxes

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 tersebut di atas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan.

Estimasi pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The Calculation of Taxable Income for the year ending March 31, 2025 above is based on estimation calculations. This amount may differ from the taxable profit reported on the Annual Corporate Income Tax Return.

The estimated corporate income tax for the year ending December 31, 2024 above is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) that the Company reported to the tax office.

The reconciliation between income tax expense which calculated with applicable tax rate and income tax expense according to the statement of comprehensive income is as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	728,791,993	(29,853,250,760)	Profit (Loss) Before Income Tax as Presented in Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku	(160,334,239)	6,567,715,167	Income Tax with Effective Tax Rate
Koreksi Fiskal dengan Tarif yang Berlaku	23,983,935	67,665,724	Fiscal Correction with Effective Tax Rate
Perubahan Pajak Tangguhan	2	(2,804,586,845)	Changes in Deferred Tax
Laba (Rugi) Fiskal yang Tidak Diakui Pajak Tangguhan	1,028,142,638	(2,723,356,714)	Unrecognized Fiscal Profit (Loss) Deferred Tax
Pajak Penghasilan Badan	891,792,336	1,107,437,333	Corporate Income Tax

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan/ Credited (Charges) Profit for The Year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	
Imbalan Pasca-Kerja	229,648,960	--	--	229,648,960	Post-Employment Benefits
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	7,397,918,422	900,927,702	--	8,298,846,124	Allowance of Loss on Financing Receivables
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	154,834,123	--	--	154,834,123	Impairment of Other Receivables
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	1,087,785,780	--	--	1,087,785,780	Impairment of Securities Portfolio
Penyusutan Aset Tetap	389,565,190	(9,135,366)	--	380,429,824	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	9,259,752,475	891,792,336	--	10,151,544,810	Total

	2023	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan/ Credited (Charges) Profit for The Year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	2024	
Imbalan Pasca-Kerja	190,211,162	61,268,869	(21,831,071)	229,648,960	Post-Employment Benefits
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	6,992,354,740	405,563,682	--	7,397,918,422	Allowance of Loss on Financing Receivables
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	381,346,123	(226,512,000)	--	154,834,123	Impairment of Other Receivables
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	277,041,363	810,744,417	--	1,087,785,780	Impairment of Securities Portfolio
Penyusutan Aset Tetap	333,192,825	56,372,365	--	389,565,190	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	8,174,146,213	1,107,437,333	(21,831,071)	9,259,752,475	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

In accordance with the applicable tax regulations in Indonesia, the Company reports/remits taxes based on a self-assessment system. The Director General of Taxes ("DGT") can determine or change tax obligations within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years from the time the tax becomes due but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time the tax becomes due.

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perhitungan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 14 Maret 2025 dan 1 Maret 2024.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

18. Employee Benefits Liability

The Company recognizes a liability for employee benefits based on the Law No. 6 Year 2023 regarding the Issuance of Government Regulations as a replacement for the law no. 2 Year 2022 concerning Job Creation, and Government Regulations No. 35/2021. Calculation of post-employment benefits on December 31, 2024 and 2023, respectively calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, with reports dated March 14, 2025 and March 1, 2024, respectively.

The actuarial assumptions used in determining post-employment benefit expenses and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Year	58 Tahun/Year	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto (per Tahun)	7.11%	7.11%	Discount Rate (per Annum)
Kenaikan Gaji Tahunan (per Tahun)	10.00%		Annual Salary Increase (per Annum)
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/10% of the Mortality Rate		Disability Rate
Tabel Kematian	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019 dengan estimasi perbaikan/ Indonesian Mortality Table (TMI) IV 2019 with estimated improvements		Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai usia 45 dan menurun secara linear ke 0% di usia 58 tahun/ 5% per year until age 45 and decreases linearly to 0% at age 58 and thereafter		Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit		Method

Beban imbalan pasca-kerja Perusahaan dialokasikan beban usaha adalah sebagai berikut:

The Company's post-employment benefit expenses are allocated to operating expenses as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Beban Jasa Kini	--	222,086,044	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	59,356,771	Interest Cost
Jumlah	--	281,442,815	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements in the Company's post-employment benefit liabilities are as follows:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Saldo Awal Tahun	1,043,858,905	864,596,188	<i>Beginning Balances</i>
Beban Tahun Berjalan	--	281,442,815	<i>Expenses Current Year</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca-Kerja	--	(99,232,140)	<i>Actuarial Gain (loss) on Post-Employment Benefits</i>
Pembayaran Imbalan	--	(2,947,958)	<i>Benefit Payment</i>
Saldo Akhir Tahun	1,043,858,905	1,043,858,905	<i>Ending Balances</i>

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information regarding the present value of the defined benefit obligation and the resulting adjustments to plan liabilities are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	1,043,858,905	1,043,858,905	<i>Present Value of Post- Employment Benefits Liabilities</i>
Saldo Akhir Tahun	1,043,858,905	1,043,858,905	<i>Ending Balances</i>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimated post-employment benefits are adequate to cover the Company's employee benefit obligations.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through the defined benefit pension plan, the Company faces a number of significant risks as follows:

1. Perubahan Imbal Hasil Obligasi
 Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus oleh kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
2. Tingkat Kenaikan Gaji
 Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

1. *Changes in Bond Yields*
A decrease in the yield on high-rated government bonds leads to an increase in plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan bond holdings.
2. *Salary Increase Rate*
The Company's pension benefit obligations are related to the rate of salary increase, and the higher the rate of salary increase, the greater the liability.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in key assumptions is weighted at March 31, 2024 and December 31, 2024 are:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	(117,956,400)	(117,956,400)	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	137,531,579	137,531,579	<i>If Rate - 1%</i>
Analisa Sensitivitas Kenaikan Upah			<i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>
Jika Tingkat + 1%	143,110,595	143,110,595	<i>If Rate + 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	(125,301,615)	(125,301,615)	<i>If Rate - 1%</i>

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. Modal Saham

19. Share Capital

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah
sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders in
March 31, 2024 and December 31, 2024 are as
follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)/ March, 31 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)		
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Pool Advista Indonesia Tbk ^{*)}	2,558,239,599	76.34%	255,823,959,900
Tuan/Mr Freddy Gunawan ^{**)}	1	0.00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	256,228,000	7.65%	25,622,800,000
Publik (Masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)/ Public (Each ownership less than 5%)	536,608,000	16.01%	53,660,800,000
Jumlah/Total	3,351,075,600	100.00%	335,107,560,000

^{*)} Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Resgistrar, dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa.
Based on the monthly report on share ownership from the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Resgistrar, which the ownership consists of the founder's shares and shares obtained through the stock exchange.

^{**)} Freddy Gunawan sebagai pemilik saham Founder/ Freddy Gunawan as Founder shareholder

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan
akhir tahun:

Reconciliation of the number of the outstanding
shares at the beginning and end of the year:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited) (Lembar Saham/ Shares)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited) (Lembar Saham/ Shares)	
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	3,351,075,600	3,351,075,600	Total of Outstanding Shares at the Beginning of the Year
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	--	--	Results of the Exercise of Series I Warrants
Jumlah	3,351,075,600	3,351,075,600	Total

20. Tambahan Modal Disetor - Bersih

20. Additional Paid-in Capital - Net

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	
Program Pengampunan Pajak Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	50,000,000	50,000,000	Tax Amnesty Program Results of Initial Public Offering Premium
Agio Saham	28,000,000,000	28,000,000,000	Shares Issuance Costs
Biaya Emisi	(4,589,474,857)	(4,589,474,857)	Sub Total
Sub Jumlah	23,410,525,143	23,410,525,143	Results of the Exercise of Series I Premium (Note 1.b)
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Agio Saham (Catatan 1.b)	440,340,800	440,340,800	
Jumlah	23,900,865,943	23,900,865,943	Total

21. Cadangan Umum

21. General Reserve

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang

Based on the minutes of the Company's General

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Saham Perusahaan No. 11 tanggal 14 Juni 2019, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp6.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bawah tangan tanggal 30 Oktober 2015, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp11.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Meeting of Shareholders No. 11 dated on June 14, 2019, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp6,000,000,000 as a general reserve. The general reserve was determined in accordance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires companies to form a general reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital as a general reserve. There is no time limit set for the fulfillment of these obligations.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company under the hand dated October 30, 2015, the shareholders agreed to set aside retained earnings of Rp11,000,000,000 as a general reserve. The general reserve was determined in accordance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which requires companies to form a general reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital as a general reserve. There is no set time limit for the fulfillment of these obligations.

22. Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Konvensional

22. Interest Income from Conventional Financing

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Pembiayaan Investasi			Investment Financing
Pihak Ketiga	964,120,762	671,729,491	Third Parties
Pembiayaan Modal Kerja			Working Capital Financing
Pihak Ketiga	853,874,530	607,134,909	Third Parties
Pembiayaan Multiguna			Multipurpose Financing
Pihak Berelasi	--	1,433,953	Related Parties
Pihak Ketiga	161,233,691	75,668,120	Third Parties
Jumlah	1,979,228,983	1,355,966,473	Total

23. Pendapatan dari Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

24. Income from Financing based on Sharia Principles

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Pembiayaan <i>Murabahah</i> -			<i>Murabahah Financing</i> -
Pendapatan Margin dari			Margin Income from
Jual Beli			Sale and Purchase
Pihak Berelasi (Catatan 30)	804,256	143,114,375	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	504,299,449	645,569,639	Third Parties
	505,103,705	788,684,014	

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Pembiayaan <i>Musyarakah Mutanaqishah</i> - Pendapatan Bagi Hasil			<i>Musyarakah Mutanaqishah Financing - Profit Sharing Income</i>
Pihak Berelasi (Catatan 30)	478,341,413	169,625,240	<i>Related Parties (Note 30)</i>
Pihak Ketiga	2,239,359,990	683,853,239	<i>Third Parties</i>
	2,717,701,403	853,478,479	
Pembiayaan dari <i>Ijarah</i>			<i>Ijarah Financing</i>
Pihak Berelasi (Catatan 30)	29,548,387	--	<i>Related Parties (Note 30)</i>
Pihak Ketiga	--	809,195,699	<i>Third Parties</i>
	29,548,387	809,195,699	
Pembiayaan <i>Hawalah</i>			<i>Hawalah Financing</i>
Pihak Ketiga	--	338,616,631	<i>Third Parties</i>
Jumlah	3,252,353,495	2,789,974,823	Total
24. Pemulihan Cadangan Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan			24. Recovery for Expected Losses on Financing Receivables
	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Pembiayaan Investasi	395,818,390	--	<i>Investment Financing</i>
Pembiayaan Modal Kerja	4,775,000,000	--	<i>Working Capital Financing</i>
Pembiayaan <i>Musyarakah Mutanaqishah</i>	11,505,553,026	--	<i>Musyarakah Mutanaqishah Financing</i>
Jumlah	16,676,371,416	--	Total
25. Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih			25. Loss on Changes in Fair Value of Securities Portfolio - Net
	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Unit Reksadana			<i>Mutual Fund Unit</i>
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi	40,112,025	(193,911,517)	<i>Unrealized Net Gain (Losses)</i>
Jumlah	40,112,025	(193,911,517)	Total
26. Pendapatan Lain-lain			26. Other Income
	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Pendapatan Bunga, Bunga Deposito dan Jasa Giro	173,035,975	113,844,373	<i>Interest Income, Deposit Interest and Current Account</i>
Pendapatan Sewa - Bersih	--	34,500,000	<i>Rent Income - Net</i>
Lain-Lain	717,279,701	33,462,831	<i>Others</i>
Jumlah	890,315,676	181,807,204	Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administration Expenses

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Gaji dan Tunjangan Karyawan	3,405,343,058	3,802,457,823	Salaries and Allowances
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	658,962,871	665,077,030	Depreciation of Fixed Assets (Note 13)
Jasa Profesional	388,149,255	684,819,688	Professional Fees
Asuransi	197,686,036	220,883,635	Insurance
Administrasi	192,068,102	216,182,542	Administration
Perbaikan dan Pemeliharaan	79,827,278	69,859,923	Repair and Maintenance
Amortisasi (Catatan 14)	9,840,706	74,468,743	Amortization (Note 14)
Listrik, Air dan Energi	63,409,780	79,170,211	Electricity, Water and Energy
Sewa	38,168,450	49,750,000	Rent
Komunikasi	37,841,262	37,800,671	Communication
Transportasi dan Perjalanan Dinas	22,542,372	38,392,202	Transportation and Business Travel
Perlengkapan Kantor	4,699,516	5,165,000	Office Supplies
Jumlah	5,098,538,686	5,944,027,469	Total

**28. Penyisihan Cadangan Kerugian Ekspektasian
Piutang Pembiayaan**

**28. Allowance for Expected Losses on Financing
Receivables**

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Pembiayaan Modal Kerja	1,955,995,309	--	Working Capital Financing
Pembiayaan Murabahah	12,216,028,687	(32,597,282)	Murabahah Financing
Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	3,384,650,247	4,715,933	Musyarakah Mutanaqishah Financing
Jumlah	17,556,674,243	(27,881,350)	Total

29. Beban Lain-lain

29. Other Expenses

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Beban Transaksi Portofolio Efek di Bursa	32,653,061	31,508,749	Securities Portfolio Transaction Expenses at the Exchange
Beban Pajak	--	3,450,000	Tax Expenses
Lain-Lain	17	249	Others
Jumlah	32,653,078	34,958,998	Total

**30. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak
Berelasi**

**30. Balances and Transactions with Related
Parties**

a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain:

a. In its business activities, the Company conducts transactions with related parties, including:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
Piutang Pembiayaan Murabahah (Catatan 8)				
Andi Sulaiman Syah	39,200,593	48,244,114	0.02%	0.02%
Piutang Pembiayaan - Musyarakah Mutanaqishah (Catatan 9)				
PT Arkazh Mandiri Pratama	11,612,076,970	12,162,076,970	5.34%	5.66%
Piutang Pembiayaan - Ijarah (Catatan 10)				
PT Arkazh Mandiri Pratama	510,354,839	807,306,452	0.23%	0.38%
Piutang Lain-Lain (Catatan 11)				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	22,404,956,276	20,359,807,500	10.31%	9.48%
	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
			31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)
Pendapatan Pembiayaan Multiguna (Catatan 22)				
Nuryatun	--	1,433,953	0.00%	0.05%
Pendapatan Pembiayaan Murabahah (Catatan 23)				
PT Arkazh Mandiri Pratama	--	138,833,100	0.00%	4.98%
Andi Sulaiman Syah	804,256	4,281,275	0.02%	0.15%
Jumlah	804,256	143,114,375	0.02%	5.13%
Pendapatan Pembiayaan - Musyarakah Mutanaqishah (Catatan 23)				
PT Arkazh Mandiri Pratama	478,341,413	169,625,240	14.71%	6.08%
Pendapatan Pembiayaan Ijarah (Catatan 23)				
PT Arkazh Mandiri Pratama	29,548,387	--	0.91%	0.00%
Jumlah	29,548,387	--	0.91%	0.00%

Murabahah Financing
Receivables (Note 8)
Andi Sulaiman Syah

Musyarakah Mutanaqishah
Financing Receivables (Note 9)
PT Arkazh Mandiri Pratama

Ijarah Financing
Receivables (Note 10)
PT Arkazh Mandiri Pratama

Other Receivables (Note 11)
PT Pool Advista Indonesia Tbk

Multiguna Financing Income
(Note 22)
Nuryatun

Murabahah Financing Income
(Note 23)
PT Arkazh Mandiri Pratama
Andi Sulaiman Syah
Total

Musyarakah Mutanaqishah
Financing Income
(Note 23)
PT Arkazh Mandiri Pratama

Ijarah Financing Income
(Note 23)
PT Arkazh Mandiri Pratama
Total

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	Persentase terhadap Jumlah Beban/ Percentage to Total Expenses	
			31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)
Beban Umum dan Administrasi				
Gaji dan Tunjangan				
Komisaris dan				
Direksi	1,656,730,013	1,586,543,516	32.49%	26.69%
Beban Umum dan Administrasi				
Jasa Profesional				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	225,000,000	225,000,000	4.41%	3.79%

General and Administrations
Salaries and allowances
Board of Commissioners and
Directors

General and Administrations
Professional Fees
PT Pool Advista Indonesia Tbk

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan
dengan ketentuan yang setara dengan yang
berlaku dalam transaksi yang wajar.

*All transactions with related parties are carried out
under terms that are equivalent to those applicable
in fair transactions.*

b. Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi:

b. Nature and Relationship of Related Parties:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk/Parent Entity	Piutang Lain-lain dan Jasa Profesional/Other Receivables and Professional Fees
2	PT Arkazh Mandiri Pratama	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama/Under Common Control	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah/Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income
3	Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/Key Management	Gaji dan Tunjangan/Salaries and Allowances
4	Andi Sulaiman Syah	Manajemen Kunci/Key Management	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah/Sharia Financing Receivables and Sharia Financing Income

31. Laba (Rugi) Per Saham

31. Earnings (Loss) Per Share

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Rugi Tahun Berjalan untuk Perhitungan Rugi per Saham Dasar	1,620,584,329	(1,776,593,538)	Loss for the Year for the Calculation of Basic Loss per share
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3,351,075,300	3,351,075,300	Total of Outstanding Shares at Beginning of the Year
Ditambah: Pelaksanaan Waran Seri I	--	--	Additional: Exercise of Series I Warrants
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	3,351,075,300	3,351,075,300	Weighted Average Shares Outstanding
Rugi per Saham Dasar	0.48	(0.53)	Basic Loss per Share

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
Rugi Tahun Berjalan untuk Perhitungan Rugi per Saham Dasar	1,620,584,329	(1,776,593,538)	Loss for the Year for the Calculation of Basic Loss per share
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3,351,075,300	3,351,075,300	Total of Outstanding Shares at Beginning of the Year
Ditambah:			Additional:
Pelaksanaan Waran Seri I	--	6,475,600	Exercise of Series I Warrants
Tambahan Saham dari Konversi Waran yang Diasumsikan (Catatan 1.b)	800,000,000	793,524,400	Assumed Conversion of Warrants (Note 1.b)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	4,151,075,300	4,151,075,300	Weighted Average Shares Outstanding
Rugi per Saham Dilusian	0.39	(0.43)	Diluted Loss per Share

32. Informasi Segmen

32. Segment Information

	31 Maret 2025 (Dalam Ribuan Rupiah)/ March 31, 2025 (In Thousand Rupiah)						
	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Pembiayaan Multiguna/ Multiguna Financing	Pembiayaan Prinsip Syariah/ Financing Principle Sharia	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	853,875	964,121	161,234	3,252,353	18,186,643	23,418,226	Revenues
Umum dan Administrasi	(1,752,387)	(1,978,643)	(330,896)	(1,036,613)	--	(5,098,539)	General and Administration
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(1,567)	(1,567)	Interest and Finance Charges
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan	(1,955,995)	--	--	(15,600,679)	--	(17,556,674)	Allowance (Recovery) of Expected
Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan	--	--	--	--	(32,653)	(32,653)	Credit Loss Financing Receivables
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	--	--	Other Expenses
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(2,854,507)	(1,014,522)	(169,662)	(13,384,939)	18,152,423	728,793	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	891,792	891,792	Income Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan	(2,854,507)	(1,014,522)	(169,662)	(13,384,939)	19,044,215	1,620,585	Loss for the Year
Rugi Komprehensif	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Loss
Lain setelah Pajak	--	--	--	--	--	--	After Tax
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(2,854,507)	(1,014,522)	(169,662)	(13,384,939)	19,044,215	1,620,585	Other Comprehensive Loss for the Year
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset Segmen	16,655,960	22,691,400	9,097,784	55,149,386	113,742,400	217,336,930	Segment Assets
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	7,892,707	7,892,707	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	658,963	658,963	Depreciation of Fixed Assets

	31 Maret 2024 (Dalam Ribuan Rupiah)/ March 31, 2024 (In Thousand Rupiah)						
	Pembiayaan Modal Kerja/ Working Capital Financing	Pembiayaan Investasi/ Investment Financing	Pembiayaan Multiguna/ Multiguna Financing	Pembiayaan Prinsip Syariah/ Financing Principle Sharia	Lain-Lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	607,135	671,729	77,102	2,789,975	48,810	4,194,752	Revenues
Umum dan Administrasi	(1,682,711)	(1,861,739)	(213,693)	(2,185,885)	--	(5,944,027)	General and Administration
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(1,473)	(1,473)	Interest and Finance Charges
Penghapusan Piutang Pembiayaan	--	--	--	--	(48,767)	(48,767)	Write-off Financing Receivables
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan	--	--	--	--	--	--	Allowance (Recovery) of Expected
Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan	--	--	--	27,881	--	27,881	Credit Loss Financing Receivables
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(34,959)	(34,959)	Other Expenses
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(1,075,576)	(1,190,009)	(136,591)	631,971	(36,389)	(1,806,594)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	30,000	30,000	Income Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan	(1,075,576)	(1,190,009)	(136,591)	631,971	(6,389)	(1,776,594)	Loss for the Year
Rugi Komprehensif	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Loss
Lain setelah Pajak	--	--	--	--	--	--	After Tax
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(1,075,576)	(1,190,009)	(136,591)	631,971	(6,389)	(1,776,594)	Other Comprehensive Loss for the Year
Aset dan Liabilitas							Assets and Liabilities
Aset Segmen	28,967,873	24,881,348	2,091,347	96,000,523	91,838,412	243,779,504	Segment Assets
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	9,064,047	9,064,047	Segment Liabilities
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	Capital Expenditures
- Aset Tetap	--	--	--	--	256,432	256,432	- Fixed Assets
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	665,077	665,077	Depreciation of Fixed Assets

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Informasi Keuangan Tambahan – Unit Syariah

Informasi keuangan untuk unit syariah adalah
sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024 (Diaudit)/ December 31, 2024 (Audited)
ASET		
Kas dan Setara Kas	10,361,860,337	11,219,826,918
Piutang Pembiayaan <i>Murabahah</i> - Bersih		
Pihak Berelasi	38,881,438	47,924,959
Pihak Ketiga	18,065,316,151	17,955,672,279
Piutang Pembiayaan <i>Musyarakah Mutanaqishah</i> - Bersih		
Pihak Berelasi	11,556,631,237	12,111,686,022
Pihak Ketiga	22,797,802,021	7,990,342,547
Piutang Pembiayaan <i>Ijarah</i> - Bersih		
Pihak Berelasi	507,040,211	803,991,824
Pihak Ketiga	2,183,714,544	14,439,609,898
Piutang Lain-lain	33,044,047,988	35,451,716,402
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	41,947,998	21,666,649
Pajak Dibayar di Muka	26,843,648	23,056,898
Aset Tetap - Bersih	6,262,292	7,764,636
Aset Takberwujud	--	7,690,124
JUMLAH ASET	98,630,347,865	100,080,949,156
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Pajak	23,934,477	327,000
Utang Lain-lain	907,263,628	846,502,956
JUMLAH LIABILITAS	931,198,105	846,829,956
EKUITAS		
Modal disetor	131,000,000,000	131,000,000,000
Rugi Tahun Sebelumnya	(31,765,880,795)	(18,787,092,969)
Rugi Tahun Berjalan	(1,534,969,445)	(12,978,787,831)
Jumlah Ekuitas	97,699,149,760	99,234,119,200
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	98,630,347,865	100,080,949,156

Informasi laba rugi untuk unit syariah adalah
sebagai berikut:

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)
PENDAPATAN		
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	505,103,705	788,684,014
Pembiayaan <i>Musyarakah Mutanaqishah</i>	2,717,701,403	853,478,479
Pembiayaan <i>Ijarah</i>	29,548,387	809,195,699
Pembiayaan <i>Hawalah</i>	--	338,616,631
Administrasi	35,000,000	20,000,000
Pendapatan Usaha Lainnya	11,505,553,026	--
Jumlah Pendapatan	14,792,906,521	2,809,974,823

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

**33. Supplementary Financial Information –
Sharia Unit**

The financial information for sharia unit are as
follows:

ASSETS
Cash and Cash Equivalents
<i>Murabahah Financing Receivables - Net</i>
<i>Related Parties</i>
<i>Third Parties</i>
<i>Musyarakah Mutanaqishah</i>
<i>Financing Receivables - Net</i>
<i>Related Parties</i>
<i>Third Parties</i>
<i>Ijarah Financing Receivables - Net</i>
<i>Related Parties</i>
<i>Third Parties</i>
<i>Other Receivables</i>
<i>Advance and Prepaid Expenses</i>
<i>Prepaid Taxes</i>
<i>Fixed Assets - Net</i>
<i>Intangible Assets</i>
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
<i>Taxes Payable</i>
<i>Other Payables</i>
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
<i>Paid-in Capital</i>
<i>Net Loss For Prior Year</i>
<i>Net Loss For The Year</i>
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Profit and loss information for the sharia unit is as
follows:

REVENUES
<i>Murabahah Financing</i>
<i>Musyarakah Mutanaqishah</i>
<i>Ijarah Financing</i>
<i>Hawalah Financing</i>
<i>Administration</i>
Total Revenues

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2025 (Unaudited)	31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2024 (Unaudited)	
BEBAN			EXPENSES
Beban Pegawai	312,705,418	3,802,457,823	Employee Expenses
Honorarium Tenaga Ahli	222,120,322	--	Expert Honorarium
Sewa	22,901,070	--	Rental
Transportasi	4,143,499	8,262,950	Transportation
Perjalanan Dinas dan akomodasi	3,125,611	22,014,852	Business Travel Expenses and Accommodation
Depresiasi dan Amortisasi	9,192,468	73,578,787	Depreciation and Amortization
Listrik dan komunikasi	60,750,625	--	Electrical and Communication
Alat Tulis Kantor & Cetakan	2,819,710	2,073,000	Office Stationery
Umum dan Kesekretariatan	65,953,384	76,500,408	General and Secretarial
Pelatihan & Pendidikan	10,469,368	24,364,103	Training & Education
Asuransi	30,898,866	212,506,547	Insurance
Perbaikan & Pemeliharaan	62,346,800	29,815,115	Repair & Maintenance
Penyisihan Kerugian			Provision for Expected
Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan	15,600,678,934	(27,881,350)	Credit Loss Financing Receivables
Jumlah Beban	16,408,106,075	4,223,692,236	Total Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1,615,199,554)	(1,413,717,412)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non-Operasional			Non-Operating Income
Margin Deposito & Giro	83,356,834	102,347,174	Deposit interest & Giro
Lain-lain	6,515,978	24,546,969	Others
Beban Non-Operasional			Non-Operating Expense
Lain-lain	(9,642,703)	(676,691)	Others
Jumlah Pendapatan (Beban) lainnya	80,230,109	126,217,452	Total Other Income (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN	(1,534,969,445)	(1,287,499,960)	LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1,534,969,445)	(1,287,499,960)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

34. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Kredit
3. Risiko Operasional
4. Risiko Pasar
5. Risiko Likuiditas
6. Risiko Hukum
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

Kebijakan Manajemen Risiko

Perkembangan dunia *multifinance* yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan

34. Financial Risk Management

The Company is exposed to the following risks:

1. Strategic Risk
2. Credit Risk
3. Operational Risk
4. Market Risk
5. Liquidity Risk
6. Legal Risk
7. Compliance Risk
8. Reputation Risk

Risk Management Policy

Developments in the multi-finance world accompanied by the increasing complexity of financing activities further emphasize the importance of good corporate governance and reliable risk management. Both of these are important factors that are concerns to the investors in evaluating the option of investment targets. The implementation of risk management in the Company has basically been carried out since the Company was founded, although in a way that is still conventional and develops in accordance with developments in internal and

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kondisi internal dan eksternal.

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta *monitoring* atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggan atau ketidakpatuhan terhadap prosedur dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Direksi Perusahaan telah menyusun rencana strategis di dalam Rencana Bisnis Tahunan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- a. Mencapai Rasio NPF Net dibawah 5% di tahun 2025 dengan melakukan tindakan-tindakan penyelesaian NPF secara intensif serta menjaga rasio permodalan, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas yang baik sesuai dengan ketentuan OJK, maka tingkat kesehatan Perusahaan bisa terjaga minimal SEHAT.
- b. Diversifikasi Pembiayaan dengan menargetkan pembiayaan baru pada sektor industri yang diperkirakan akan tumbuh baik pada tahun 2025, menempatkan positioning Perusahaan pada segmen komersial di bidang perumahan dan related bisnisnya, Pembiayaan tagihan serta pembiayaan kepada sektor-sektor usaha lainnya yang mempunyai potensi baik.
- c. Tetap memberikan Pembiayaan kepada debitur UMKM yaitu developer rumah subsidi dan perdagangan kecil menengah.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

external conditions.

Risk Management Framework

The Company's Risk Management Policy is established to clarify and analyze the risks faced by the Company, to determine risk limits and appropriate controls, as well as to monitor risk and compliance with the limits that have been set. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered by the Company, through training and management standards and procedures, strive to develop an obedient and constructive control environment, where all employees understand their duties and responsibilities.

Risk Management is an activity aimed at measuring, mitigating and monitoring various risks. The effectiveness of the risk management system allows management to obtain up-to-date and accurate information in the event of a customer or non-compliance with procedures and this can be used as a basis for taking action to reduce the impact of risk in relation to the Company's assets that contain risk.

Strategy Risk

Strategic risk is the risk from the Company's inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision also the Company's failure to anticipate changes in the business environment.

The Company's Directors have prepared a strategic plan in the Annual Business Plan which was submitted to the Financial Services Authority, and approved by the Board of Commissioners, including the following:

- a. The Net NPF Ratio is around 5% in 2025 by taking intensive NPF resolution measures and maintaining a good capital ratio, profitability ratio and liquidity ratio in accordance with OJK provisions, so that the Company's health level can be maintained at a minimum of HEALTHY.
- b. Financing Diversification by targeting new financing in the industrial sector which is expected to grow well in 2025, positioning the Company in the commercial segment in the housing sector and its related businesses, bill financing and financing to other business sectors that have good potential.
- c. Continue to provide financing to MSME debtors, namely subsidized housing developers and small and medium-sized

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan kesempatan pelatihan yang relevan sehingga memiliki kompetensi kinerja secara profesional dan berkarakter yang akan memberikan kontribusi optimal kepada Perusahaan.
- e. Melakukan kerjasama dengan Institusi Keuangan lain untuk menyalurkan pembiayaan dengan skema channeling atau joint financing untuk meningkatkan volume pembiayaan.
- f. Menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada debitur.
- g. Membentuk struktur organisasi yang ramping dan efisien, namun tetap mampu menunjang aktifitas Perusahaan secara profesional.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi pembiayaan, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*.

Perusahaan berhasil merealisasikan rencana tindak pemenuhan Rasio NPF Net pada bulan Maret 2025 menjadi 2.96% meskipun masih terdapat deviasi 0.35% dari rencana tindak yang telah disetujui OJK sebesar 2.61%. Hal ini menempatkan Risiko Kredit masih menjadi Risiko Utama yang dihadapi Perusahaan, namun Perusahaan akan senantiasa menjaga rasio NPF Net dibawah 5% dengan lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan manajemen risiko dalam penyaluran Pembiayaan.

Perusahaan masih terekspos counterparty credit risk yang disebabkan belum dapat dicairkannya dana deposito sebesar Rp 13.500.000.000 (tiga belas milyar lima ratus juta Rupiah) yang ditempatkan Perusahaan di Bank Victoria Syariah (BVS). Perusahaan tengah berupaya terus untuk menagih ke BVS atas pembayaran deposito baik pokok maupun basil.

Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam mengelola risiko kredit dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan prudent, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey, investigasi dan analisis pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Perusahaan menerapkan prinsip mengenal nasabah melalui identifikasi dan verifikasi calon nasabah, pemilik manfaat (beneficial owner), profil risiko nasabah, pelaksanaan CDD (customer due diligence) sederhana dan EDD (enhance due

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

- businesses.*
- d. *Improve employee competency by providing relevant training opportunities so that they have professional and character-based performance competencies that will provide optimal contribution to the Company.*
- e. *Cooperating with other financial institutions to distribute financing with a channeling or joint financing scheme to increase financing volume.*
- f. *Applying the principles of prudence and risk management in providing financing facilities to debtors.*
- g. *Forming a lean and efficient organizational structure, but still able to support the Company's activities professionally.*

Credit Risk

Credit Risk is the risk due to the failure of other parties to fulfill their obligations to the Company. Credit Risk due to debtor failure includes financing concentration risk, counterparty credit risk and settlement risk.

The Company has successfully realized the action plan to fulfill the Net NPF Ratio in March 2025 to 2.96% although there is still a deviation of 0.35% from the action plan approved by OJK of 2.61%. This places Credit Risk as the Main Risk faced by the Company, but the Company will always maintain the Net NPF ratio below 5% by prioritizing the principle of prudence and implementing risk management in distributing Financing.

The Company is still exposed to counterparty credit risk due to the fact that the Company has not been able to disburse the deposit funds amounting to Rp13,500,000,000 (thirteen billion five hundred million Rupiah) placed by the Company in Bank Victoria Syariah (BVS). The Company is currently trying to collect from BVS for the payment of deposits, both principal and interest.

The Company has a policy in managing credit risk starting from the initial process of accepting selective and prudent financing applications, where financing applications will go through a survey, investigation and financing analysis process to then be approved by the Credit Committee.

The company applies the principle of knowing the customer through identification and verification of prospective customers, beneficial owners, customer risk profiles, implementation of simple CDD (customer due diligence) and EDD

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

diligence) pada nasabah yang berisiko tinggi dan telah dituangkan pada Buku Pedoman APU PPT dan PPPSPM PT Pool Advista Finance Tbk sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisma, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan melalui:

- a. Melakukan mitigasi risiko pembiayaan sebagai berikut :
 - Mengalihkan risiko pembiayaan melalui mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
 - Mengalihkan risiko atas barang yang dibiayai dengan cara Pembiayaan sewa Pembiayaan/Jual dan Sewa-Balik atau barang yang menjadi agunan dari kegiatan pembiayaan melalui mekanisme asuransi.
 - Melakukan pembebanan jaminan fidusia, hak tanggungan, atau hipotek atas agunan dari kegiatan pembiayaan.
- b. Melakukan penyaluran pembiayaan secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- c. Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Risiko ini dapat memengaruhi kinerja operasi dan proses transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing Perusahaan.

- a. Manajemen sumber daya manusia sudah efektif dengan telah terpenuhinya struktur organisasi dan terkendalinya tingkat perputaran pegawai (*turnover*). Selain itu penganggaran dan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan terhadap anggaran sumber daya manusia terkendali.
- b. Perusahaan telah memiliki infrastruktur sistem teknologi informasi yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha, dan hingga saat ini tidak terdapat permasalahan pada sistem tersebut.
- c. Secara umum seluruh kegiatan operasional Perusahaan telah mengacu kepada SOP yang ada namun dengan adanya dana deposito yang sampai saat ini belum dicairkan, perlu dilakukan kaji ulang terhadap kegiatan operasional

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

(enhance due diligence) on high-risk customers and has been stated in the APU PPT and PPPSPM Guidelines of PT Pool Advista Finance Tbk in accordance with POJK No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Funding of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.

Management has also taken steps to mitigate the impact on the Company's business through:

- a. Carry out financing risk mitigation as follows:
 - Transferring financing risks through credit insurance mechanisms or credit guarantees in accordance with statutory regulations.
 - Transferring the risk of goods financed by means of Lease Financing/Sale and Leaseback or goods that are collateral for financing activities through an insurance mechanism.
 - Carrying out fiduciary guarantees, mortgages or mortgages on collateral from financing activities.
- b. Distributing financing selectively based on the principle of prudence.
- c. Increase collection efforts and resolution of problematic financing.

Operational Risk

Operational Risk is the risk due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations. This risk can affect the performance of operations and transaction processes thereby disrupting the smooth operation and quality of service resulting in decreased performance and competitiveness of the Company.

- a. Human resource management has been effective with the fulfillment of the organizational structure and controlled employee turnover rates (*turnover*). In addition, the budgeting and realization of education and training costs against the human resources budget is under control.
- b. The Company already has adequate information technology system infrastructure to carry out business activities, and until now there have been no problems with the system.
- c. In general, all of the Company's operational activities have referred to the existing SOP, however, with the existence of deposit funds that have not been disbursed to date, it is necessary to conduct a review of the Company's operational activities so that it can

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan sehingga dapat mengantisipasi
terulangnya kejadian tersebut.

- d. Perusahaan telah memiliki sistem pencatatan,
pengadministrasian, dan pelaporan transaksi
yang cukup memadai.

Tingkat kompleksitas operasional dan volume
usaha perusahaan yang belum terlampaui tinggi
dan kecukupan sistem pengendalian internal yang
ada saat ini, maka Risiko Operasional masih dalam
koridor toleransi yang terkendali.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset,
liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif
termasuk transaksi derivatif akibat perubahan
secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar
antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai
tukar, dan Risiko ekuitas.

Perusahaan tidak memiliki pendanaan kepada
pihak ketiga sehingga strategi dan kebijakan bisnis
terkait dengan risiko pasar tergolong konservatif
atau berisiko sangat rendah.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat
ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi
liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan
arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat
dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa
mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan
Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki Pembiayaan dari
lembaga keuangan lainnya sehingga kondisi
tersebut berkontribusi pada rendahnya risiko
likuiditas yang dihadapi oleh Perusahaan.

Perusahaan menyusun proyeksi arus kas
(*cashflow*) secara *prudent* sehingga seluruh
kewajiban jatuh tempo Perusahaan dapat dipenuhi
sesuai dengan perjanjian.

Untuk meningkatkan pembiayaan, manajemen
telah melakukan strategi pengelolaan arus kas dan
konsentrasi aset dan liabilitas sehingga
kemampuan Perusahaan untuk memenuhi
pendanaan dapat dipenuhi tanpa mengganggu
aktivitas operasional Perusahaan.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat
tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.
Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan
peraturan perundang-undangan yang mendukung
atau kelemahan perikatan, seperti tidak
dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan
agunan yang tidak sempurna, dapat juga mencakup
potensi kerugian akibat kekalahan dalam proses
hukum.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

anticipate a recurrence of such incidents.

- d. The Company already has an adequate
system for recording, administering and
reporting transactions.

The level of operational complexity and the
Company's business volume is not too high and
the current adequacy of the internal control
system means that Operational Risk is still within
the controlled tolerance corridor.

Market Risk

Market Risk is the risk on the position of assets,
liabilities, equity and off-balance sheet including
derivative transactions due to overall changes in
market conditions. Market Risk includes interest
rate risk, exchange rate risk and equity risk.

The Company does not have third-party funding
so that business strategies and policies related to
market risk are classified as conservative or very
low risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk resulting from the
Company's inability to meet its maturing liabilities
from cash flow funding sources and/or from liquid
assets that can be easily converted into cash,
without disrupting the Company's activities and
financial condition.

The Company does not have financing from other
financial institutions, so this condition contributes
to the low liquidity risk faced by the Company.

The Company prepares cash flow projections
prudently so that all of the Company's maturing
obligations can be met in accordance with the
agreement.

To increase financing, management has
implemented cash flow management strategies
and asset and liability concentration so that the
Company's ability to meet funding needs can be
met without disrupting the Company's operational
activities.

Legal Risk

Legal risk is the risk arising from lawsuits and/or
weaknesses in the legal aspects. This risk arises,
among others, due to the absence of supporting
laws and regulations or the weakness of the
agreement, such as non-compliance with the
legal requirements of a contract or imperfect
binding of collateral, can also include potential
losses due to defeat in the legal process.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai tambahan, risiko hukum juga mencakup potensi kerugian yang terjadi akibat kekalahan dalam proses hukum, lemahnya perjanjian, serta tidak adanya perjanjian yang mengikat.

Untuk memitigasi risiko hukum tersebut, Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala terhadap perjanjian pembiayaan dan pengikatan agunan, yang disertai dengan penerapan SOP dan kebijakan yang berlaku guna memastikan perlindungan hukum yang lebih baik.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

Perusahaan memiliki risiko kepatuhan sebagai berikut:

- a. Perusahaan masih memiliki portofolio saham dan reksadana yang berstatus suspend dan diblokir sehingga belum dapat dilakukan penjualan, Perusahaan akan segera melakukan penjualan apabila saham dan reksadana yang disuspend dan diblokir tersebut telah dibuka.
- b. Adanya keterlambatan pelaporan kepada OJK yang mengakibatkan Perusahaan dikenakan sanksi administratif. Perusahaan berkomitmen akan meningkatkan kualitas penyampaian laporan sehingga tidak dikenakan sanksi administratif.
- c. Adanya penetapan Perusahaan pada status Pengawasan Intensif berdasarkan Surat OJK No.S-427/PL.11/2024 pada tanggal 9 September 2024. Perusahaan berhasil merealisasikan pemenuhan rencana tindak yang telah disetujui OJK per posisi bulan Maret 2025 dengan mencatat rasio NPF Net menjadi dibawah 5% yaitu di angka 2.96%. Hingga laporan ini disusun, pencapaian pemenuhan rasio NPF Net tersebut belum ditindaklanjuti OJK.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perusahaan memiliki saham dengan status Pemantauan Khusus pada papan pencatatan saham namun tidak terdapat keluhan yang material terhadap Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki risiko reputasi yang rendah.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Additionally, legal risk also refers to the potential losses arising from defeats in legal proceedings, weak agreements, or the absence of binding agreements.

To mitigate this legal risk, the Company conducts regular reviews of financing agreements and collateral binding, accompanied by the application of relevant SOPs and policies to ensure better legal protection.

Compliance Risk

Compliance Risk is the risk resulting from the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations and provisions applicable to the Company.

The company has the following compliance risks:

- a. The Company still has a portfolio of stocks and mutual funds that are suspended and blocked so that sales cannot be made. The Company will immediately make sales if the stocks and mutual funds that are suspended and blocked have been opened.
- b. There is a delay in reporting to OJK which results in the Company being subject to administrative sanctions. The Company is committed to improving the quality of reporting so that it is not subject to administrative sanctions.
- c. The Company's determination of Intensive Supervision status based on OJK Letter No. S-427/PL.11/2024 on September 9, 2024. The Company has succeeded in realizing the fulfillment of the action plan approved by OJK as of March 2025 by recording the Net NPF ratio below 5%, namely at 2.96%. Until this report was prepared, the achievement of fulfilling the Net NPF ratio had not been followed up by OJK.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to the decrease in the stakeholder's level of confidence that result from negative perceptions of the Company.

As a Public Company, the Company has shares with Special Monitoring status on the stock listing board but there are no material complaints against the Company, so the Company has a low reputation risk.

35. Informasi Rasio Keuangan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal

35. Financial Information Ratio

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan POJK 46 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika dihitung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit):

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<i>Financing to asset ratio</i>	47.67%	45.07%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman yang diterima	0.00%	0.00%	<i>Ratio of net financing receivables balance to total loans received</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	37.98%	40.71%	<i>The ratio of investment and working capital financing receivables compared to total financing receivables balance</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	2.96%	18.86%	<i>Non-performing financing receivables ratio (NPF)</i>
Rasio permodalan	129.81%	125.94%	<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	0,00 x	0,00 x	<i>Gearing ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	62.50%	62.02%	<i>Ratio of equity to paid-in capital</i>

36. Kasus Hukum

1. Gugatan Debitur Mohamad Aminudin Dahlan

Mohamad Aminudin Dahlan pada tahun 2021 mengajukan gugatan melalui surat gugatan di Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg tanggal 2 Agustus 2021, mengajukan gugatan kepada Perusahaan (Tergugat) atas pelaksanaan lelang agunan milik debitur yang dilakukan Perusahaan untuk melunasi piutang Penggugat. Gugatan Penggugat ditolak oleh Pengadilan dan selanjutnya Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung dan hasil atas banding tersebut, pengadilan menolak banding Penggugat.

Selanjutnya, Penggugat mengajukan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung. Atas kasasi Penggugat, telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia berdasarkan Putusan Kasasi No. 1620 K/Pdt/2023 tanggal 6 Juli 2023, yang menolak permohonan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

December 27, 2018 concerning the Implementation of Financing Company Business, Financial Services Authority Letter No. 11/SEOJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies and POJK 46 Year 2024 concerning the Development and Strengthening of Financing Companies, Venture Capital Companies and Infrastructure Financing Companies. The Company is required to meet a number of certain financial ratios. These ratios are made by the Company based on the formula as determined in the OJK regulations for the purpose of regulatory compliance, where the ratios may differ if calculated based on Financial Accounting Standards in Indonesia.

The following are the Company's ratios as of March 31, 2025 and December 31, 2024 (unaudited):

36. Legal Case

1. Customer Lawsuit Mohamad Aminudin Dahlan

In 2021, Mohamad Aminudin Dahlan filed a lawsuit through a statement of claim at the Bandung District Court Number 302/Pdt.G/2021/PNBdg dated August 2, 2021, against the Company (Defendant) regarding the auction of collateral owned by a debtor conducted by the Company to settle the Plaintiff's receivables. The Plaintiff's claim was rejected by the Court, after which the Plaintiff filed an appeal with the Bandung High Court, and the result of the appeal was that the court rejected the Plaintiff's appeal.

Subsequently, the Plaintiff filed a cassation memorandum against the decision of the Bandung High Court. The Plaintiff's cassation was decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia through Cassation Decision No. 1620 K/Pdt/2023 dated July 6, 2023, which rejected the

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kasasi dari Pemohon.

Penggugat juga melakukan Perlawanan terhadap Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Bandung, yang telah diputus oleh Pengadilan Negeri Bandung dengan putusan yang menyatakan gugatan tidak diterima atas seluruh perkara hukum tersebut, yang telah berkekuatan hukum tetap (inkracht).

Kasus hukum tersebut diatas tidak mempengaruhi operasional Perusahaan.

2. Permasalahan dalam Pencairan Deposito Berjangka pada PT Bank Victoria Syariah (BVS)
 Perusahaan mengajukan pencairan deposito ke BVS senilai Rp13.500.000.000, namun ditolak oleh BVS dengan alasan deposito tersebut tidak tercatat dalam sistem deposito BVS.

Manajemen Perusahaan dan BVS telah beberapa kali mengadakan pertemuan dan surat menyurat terkait hal ini, dan dalam beberapa pertemuan terakhir difasilitasi oleh OJK. Hingga laporan ini dibuat, pembayaran deposito belum dilakukan.

3. Permasalahan dalam Sita Aset Gedung
 Sehubungan dengan perkara tindak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang dalam atas nama Heru Hidayat, Kejaksaan Agung memberitahukan kepada perusahaan akan melakukan penyitaan Gedung milik perusahaan pada tanggal menyita aset Perusahaan berupa Gedung yang beralamat di Ruko Permata Hijau, Lantai 6, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan nilai yang tercatat per 31 Maret 2025 adalah Rp32.177.218.750.

Terhadap hal tersebut di atas, Perusahaan mengajukan keberatan atas pelaksanaan eksekusi gedung pada tanggal 3 Oktober 2024 dengan permohonan keberatan perusahaan tidak dapat diterima oleh Pengadilan Tindak Pidana Korupsi.

37. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi revisi berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan.

- Amendemen PSAK 370: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak";

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

On March 31, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 For the Ending Three-Month Period
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)

Plaintiff's cassation request..

The Plaintiff also filed an Objection against the Execution Determination of the Bandung District Court, which was decided by the Bandung District Court by a ruling that declared the claim inadmissible. All of these legal cases have obtained permanent legal force (inkracht).

The aforementioned legal case does not affect the Company's operations.

2. Dispute in Disbursing Time Deposits at PT Bank Victoria Sharia (BVS)

The Company submitted a request to cash a time deposit worth IDR 13,500,000,000 to BVS, but the request was rejected by BVS on the grounds that the deposit was not recorded in BVS's deposit system.

The Company's management and BVS have held several meetings and correspondences regarding this issue, and in the last few meetings, they were facilitated by OJK. As of the time this report was made, the payment for the deposit has not been processed.

3. Dispute in the seizure of building assets

In connection with the alleged criminal acts of corruption and money laundering in the financial and investment fund management of PT Asabri (Persero) involving Heru Hidayat, the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia decided to seize the Company's asset in the form of a building located at Ruko Permata Hijau, 6th Floor, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210, with a recorded value as of 31 December 2024 amounting to Rp32,177,218,750.

Regarding the above, the Company filed an objection to the implementation of the building execution on October 3, 2024 with the company's objection application being unacceptable to the Corruption Crime Court.

37. Accounting Standards That Have Been Issued But Not Yet Effective

The following revised accounting standards have been issued and are effective from January 1, 2026 and have not been implemented early by the Company.

- Amendment to PSAK 370: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities";

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Company's financial statements.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*On March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
For the Ending Three-Month Period
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless Otherwise Stated)*

38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak ada peristiwa terjadi setelah pelaporan.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2025.

38. Events After the Reporting Period

No events occurred after reporting.

39. Management Responsibility for Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements authorized by Directors to be issued on April 30, 2025.